

SKRIPSI

**PENGARUH EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA
OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**SITI NURAENI
NIM : 18.2800.033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA
OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**SITI NURAENI
NIM : 18.2800.033**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan
Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Bursa
Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Siti Nuraeni

NIM : 18.2800.033

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B.1716/In.39.8/PP.00.9/5/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St Nurhayati, M, Hum

NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M

NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag
Nip. 19740208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Siti Nuraeni

NIM : 18.2800.033

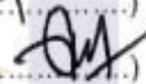
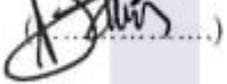
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tanggal Kelulusan : 11 September 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

- Dr. Hj. St Nurhayati, M.Hum. (Ketua) 
- Abdul Hamid, S.E., M.M (Sekretaris) 
- Dr. Syahriyah Semauan, S.E., M.M. (Anggota) 
- Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag
Nip. 19711208 200112 2 002


KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi teladan bagi kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul “Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Bursa Efek Indonesia” ini sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan juga memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare).

Penulis pastinya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa adanya doa, bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada ibu dan Ayah tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapat kemudahan dan menyelesaikan tugas akhir akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M, Hum. selaku ”Dosen Pembimbing Utama” dan juga bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku “Dosen Pembimbing Pendamping” dengan segala bombing yang diberikan mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikannya tepat waktu.

Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektorat IAIN Parepare selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pengabdinya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abdul hamid, S.E., M.M sebagai Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati penulis dari awal perkuliahan hingga tahap tugas akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
5. bapak/Ibu Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan yang bersifat administrative selama studi IAIN Parepare
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian.
8. Orang tua saya tercinta yang telah banyak berkorban dalam hal material maupun non material dalam mendukung penulis demi keberhasilan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

9. Terima kasih kepada teman-teman Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya Angkatan 18 atas dukungannya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan macam bantuan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT, selalu melindungi kita dan menuntun kita ke jalan yang benar.

Akhir kata penulis menyampaikan agar pembaca berkenan untuk memberikan saran dan kritik demi terwujudnya penyusunan skripsi yang lebih baik lagi kedepannya. Dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Parepare, 25 Juli 2022
26 Dzul Hijjah 1444

Penyusun



Siti Nuraeni
18.2800.033



PAREPARE

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Nuraeni

Nim : 18.2800.033

Tempat/Tgl. Lahir : Sandakan Malaysia/05/07/2000

Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Juli 2022

Penyusun



Siti Nuraeni
18.2800.033

PAREPARE

ABSTRAK

Siti Nuraeni. *Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Bursa Efek Indonesia.*(dibimbing oleh St. Hj. Nurhayati dan Abdul Hamid).

Dunia perbankan di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dari masa ke masa. Baik bank yang berbentuk konvensional maupun bank syariah. Persaingan yang sangat ketat antara bank demi mempertahankan nasabah dan meningkatkan kualitas laba menjadikan bank harus mampu terus berinovasi dalam berbagai bidang. Secara umum terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pertumbuhan laba syariah, selain kinerja bank, faktor ekonomi makro juga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba operasional bank umum syariah. Dimana apabila Ekonomi makro yang tidak menentu juga dapat menyebabkan perekonomian semakin memburuk dan berdampak pula terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh bank umum syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah inflasi dan Pendapatan nasional berpengaruh secara persial dan simulatan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah tahun 2019-2021.

Metode yang digunakan penelitian adalah deskriptif kuantitatif. jenis penelitian adalah Field Research (penelitian lapangan), pendekatan penelitian ini yaitu asosiatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Bank Panin Dubai Syariah dengan periode 2019 sampai 2021. Penelitian ini berkaitan dengan ekonomi makro sehingga variabel pada penelitian ini adalah Inflasi, pendapatan nasional dan laba operasional. Proses pengelolaan data menggunakan program komputer dengan aplikasi Microsoft office dan Eviews.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Iaporan laba operasional bank umum syariah tahun pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 71%, tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan sebesar diatsa 100%. Secara persial variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah. Pendapatan nasional tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah. Secara simulatan ekonomi makro (inflasi dan pendapatan nasional) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah dengan hubungan korelasi yang rendah. Besarnya Adjusted R Square adalah 0,10 atau sama dengan 10%. Artinya bahwa variasi variabel Inflasi dan pendapatan nasional dapat menjelaskan variabel laba operasional sebesar 10%, sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. secara simulatan inflasi dan pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di Bursa efek Indonesia.

Kata Kunci : Inflasi, Pendapatan Nasional, Laba Operasional,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PESETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJUAN TEORI	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskriptif Penelitian	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis data	52
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Inflasi	3
4.1	Data Inflasi	47
4.2	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto periode 2019-2021	49
4.3	Laba Operasional Bank Umum Syariah 2019-2021	50
4.4	Uji Statistik Deskriptif	52
4.5	Uji Normalitas	53
4.6	Uji Multikolinearitas	54
4.7	Uji Autokorelasi	55
4.8	Uji Heteroskedastisitas	56
4.9	Uji Regresi Linear Berganda	57
4.9	Uji Korelasi Spearmen	58
4.10	Uji F	59
4.11	Uji T	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Tabel	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	35



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Inflasi	V
2	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 2019-2021	VII
3	Laporan Publik PT Bank Panin Dubai Syariah 2019-2021	VIII
4	Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare	XLIV
5	Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	XLVI
6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XLVII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أَـي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِـي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُـو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ: *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ: *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ: *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا: *Rabbanā*

نَجَّيْنَا: *Najjainā*

الْحَقُّ: *Al-Haqq*

الْحَجُّ: *Al-Hajj*

نُعْمَ : *Nu'ima*

عُدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْءُ: *al-nau'*

شَيْءٌ: *syai'un*

أُمِرْتُ: *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-*

Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Sektor perbankan tentunya sangat penting dalam perekonomian suatu negara salah satunya Indonesia. Hampir semua aktifitas ekonomi didukung oleh kegiatan perbankan, sehingga dapat dikatakan bahwa perbankan dalam hal ini menjadi faktor penting dalam dunia usaha.

Terdapat dua jenis bank di Indonesia yaitu dual banking system dimana sistem perbankan yang dianut adalah bank konvensional dan bank syariah. Tujuan dan fungsi sistem keuangan Islam dan konvensional pada prinsipnya sama, yang membedakannya adalah bahwa tujuan dan fungsi keuangan Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ideologi Islam berdasarkan ajaran Islam (Al-Qur'an dan sunah).¹

Bank syariah pertama bernama Bank Muamalah Indonesia dan mulai beroperasi di Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992. Pengesahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang mengakomodir perbankan dengan prinsip bagi hasil baik bagi Bank Umum maupun BPRS, muncul setelah BMI berdiri. dibentuk UU no. 10 tahun 1998 yang mengakui keberadaan bank syariah dan bank konvensional serta memperoleh bank konvensional untuk mendirikan kantor cabang syariah, diterbitkan pada tahun 1998².

¹Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 53

²Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 61

Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun cukup signifikan, berdasarkan data statistik OJK 2020 dimana saat desember 2020 lalu jaringan kantor perbankan syariah mencapai 2.929 kantor. Dengan meningkatnya jumlah kantor syariah juga diikuti dengan meningkatnya jumlah asset yang dimilikinya. Berdasarkan data statistik jumlah asset bank umum syariah dan unit usaha syariah tiap tahunnya mengalami peningkatan.

Kinerja Bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.³ Kinerja yang bagus dapat meningkatkan peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Di samping itu sebagai lembaga *profit oriented* seperti lembaga keuangan lainnya, kesehatan kinerja keuangan bank syariah menjadi sangat penting, terutama tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.⁴

Profitabilitas bank syariah dalam kegiatan bisnisnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi ekonomi makro dalam kegiatan bisnis syariah diantaranya meliputi tingkat inflasi, dan pendapatan

³Jumingan, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta, Bumi Aksara,2006) h. 239

⁴Ni Luh Gede Erni Sulindawati, et al., eds., *Manajemen Keuangan*, (Depok: Rajagrafindo, 2017), h. 235

nasional. Inflasi mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa dalam perekonomian pada periode waktu tertentu. Semakin tinggi inflasi semakin tinggi pula harga-harga barang dan jasa dalam perekonomian.

Beberapa faktor yang mempengaruhi probilititas bank ialah salah satunya kenaikan harga-harga (Inflasi) dan suku bunga (Kurs) telah mendorong biaya produk naik. Seperti yang terjadi pada penghujung tahun 2021 tepatnya pada tanggal 8/11/2021 (Liputan6.com) yang dimana semua kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga, yang diakibatkan oleh meningkatnya harga minyak dunia dan menguatnya nilai tukar dollar terhadap rupiah.

Berdasarkan data inflasi yang bersumber dari Bank Indonesia selama beberapa tahun kebeleakang mengalami naik turun.

Tabel 1.1
Perkembangan Inflasi
Periode 2019-2021 (persen)

Bulan	2019	2020	2021
Januari	2.82%	2.68%	1.55.%
Februari	2.57%	2.98%	1.38%
Maret	2.48%	2.96%	1.37%
April	2.83%	2.67%	1.42%
Mei	3.32%	2.19%	1.68%
Juni	3.28%	1.96%	1.33%
Juli	3.32%	1.54%	1.52%
Agustus	3.49%	1.32%	1.59%
September	3.39%	1.42%	1.6%
Oktober	3.13%	1.44%	1.66%
November	3.00%	1.59%	1.75%
Desember	2.72%	1.68%	1.87%

Sumber: www.bi.go.id

Kasus ini menunjukkan bagaimana perekonomian Indonesia terpuruk akibat naiknya harga kebutuhan pokok. Memburuknya perekonomian di Indonesia dapat mempengaruhi beberapa faktor diantaranya suku bunga yang naik, kemiskinan bertambah, meningkatnya angka pengangguran dan tingkat inflasi yang tinggi. Akibatnya segala pengeluaran untuk biaya operasional dan produktif perusahaan menjadi meningkat, sehingga dengan kondisi tersebut kemungkinan terjadinya kredit macet meningkat dan rasio kecukupan modal bank serta profitabilitas perbankan menurun. Adanya kenaikan suku bunga menyebabkan bertambahnya beban bunga hutang pemerintah yang mengakibatkan dapat mengancam kesinambungan fiskal dan berdampak ke perekonomian di Indonesia.

Kegiatan usaha lembaga keuangan bank tidak terlepas dari kondisi ekonomi suatu negara. Faktor ekonomi makro terdiri dari tingkat pertumbuhan ekonomi, produk domestik bruto, produk nasional bruto, tingkat pengangguran, tingkat inflasi, nilai valas, jumlah uang yang beredar dan suku bunga. Untuk melihat dan mengukur kondisi makro ekonomi dapat menggunakan beberapa indikator yang sering dan umum digunakan diantaranya Inflasi, dan pendapatan nasional (GDP).

Inflasi berkepanjangan berperan sebagai salah satu penyebab krisis yang dialami oleh Indonesia. Dimana, terjadi kenaikan harga-harga secara melesat (absolut) dan terjadi secara terus-menerus dalam kurun waktu yang dapat dikatakan lama yaitu disebut sebagai inflasi dan diiringi dengan terjadinya pemerosotan nilai rill mata uang pada suatu negara. Meningkatnya angka inflasi akan mempengaruhi sektor perbankan. Maka, kebijakan pada BI perlu mengikuti bank umum dan swasta pada tingkat suku bunga (BI Rate) untuk menepatkan suku bunga mereka tetap menguntungkan.

Inflasi merupakan indikator yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan, inflasi dapat mempengaruhi alokasi kredit atau pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah. Dalam pandang prosedur, inflasi yang semakin tinggi maka akan mengakibatkan terjadinya kenaikan output di pasar. Kenaikan harga output tersebut apabila tidak diimbangi dengan kenaikan pendapat masyarakat, maka dapat menekan penjual produk dipasar, sehingga prosedur akan mengalami kesulitan dalam memperdagangkan barang jualannya dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang dimana sebagainya dana yang dimiliki merupakan dana pinjaman bank. Dengan demikian, tingginya angka inflasi menyebabkan tingkat profitabilitas bank dapat menurun, disebabkan karena adanya beberapa pembiayaan/kredit yang mengalami macet.⁵ Kinerja keuangan perbankan dan kondisi makro ekonomi merupakan ukuran dari baik tidaknya profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Gross Domestic Product (GDP) adalah indikator yang digunakan selain inflasi. GDP merupakan nilai barang atau jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik negara tersebut dan negara asing. GDP merefleksikan kegiatan penduduk disuatu negara dalam memproduksi suatu barang dalam kurun waktu tertentu. Keterkaitan GDP dengan dunia perbankan adalah dimana GDP terkait dengan *saving*. Sedangkan salah satu kegiatan bank menjadi mediasi sektor keuangan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk investasi.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi suatu negara dalam periode tertentu. PDB merupakan indikator ekonomi makro yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Kemampuan dan kelancaran

⁵Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Swagati Press, 2010), h. 2

dalam mengembalikan pinjaman dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat. Semakin tinggi tingkat total pendapatan masyarakat yang dicerminkan oleh PDB, maka kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah akan mengecil karena masyarakat mampu untuk melunasi pinjamannya.

Kegiatan perekonomian di Indonesia dalam hal ini ekonomi makro menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan perbankan. Seperti yang terjadi disepanjang tahun 2020 dimana terjadi fluktuasi yang signifikan terhadap kondisi makro ekonomi, yang ditandai dengan perubahan angka inflasi dan suku bunga yang berubah-ubah. Tidak hanya itu, di tahun yang sama laba operasional perbankan mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dengan hal tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang semakin baik.

Disimpulkan bahwa laba operasional perbankan syariah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro. Namun fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dibuktikan dengan meski ekonomi makro seperti, inflasi dan PDB mengalami perubahan yang tidak menentu namun laba operasional bank syariah mengalami perubahan/peningkatan dalam kurun waktu tertentu yang mungkin mengalami sedikit penurunan. Data menunjukkan kenaikan inflasi tahun 2019 ke tahun 2020 dari 2,6 persen menjadi 1,2 persen ternyata justru berpengaruh negative terhadap ROA yang turun dari 1,73 persen menjadi 1,40 persen. Hal ini jelas bertentangan dengan teori yang menyebutkan tinggi angka inflasi menyebabkan tingkat profitabilitas bank menurun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menyusun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar perubahan laba operasional Bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap perubahan laba operasional Bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah ada pengaruh pendapatan nasional terhadap perubahan laba operasional Bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
5. Seberapa besar pengaruh ekonomi makro terhadap laba operasional Bank umum syariah tahun di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
6. Apakah ada pengaruh secara simulatan atau secara bersama-sama inflasi dan pendapatan nasional terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Seberapa besar perubahan laba operasional Bank umum syariah tahun 2019-2021.
2. Mengetahui Apakah ada pengaruh inflasi terhadap perubahan laba operasional Bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?

3. Mengetahui Apakah ada pengaruh pendapatan nasional terhadap perubahan laba operasional Bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Mengetahui Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
5. Mengetahui Seberapa besar pengaruh ekonomi makro terhadap laba operasional bank umum syariah tahun di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
6. Mengetahui Apakah ada pengaruh secara simulatan atau secara bersama-sama inflasi dan pendapatan nasional terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inflasi, dan pendapatan nasional terhadap Laba Operasional di Bank Umum Syariah di bursa efek Indonesia.

2. Secara Praktis

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman dalam pengaplikasian teori yang telah didapatkan selama ini.

- b. Bagi instansi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman instansi dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang dalam peningkatan laba operasional.
- c. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan hasil kajian-kajian penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu sebagai bahan perbandingan dengan acuan untuk melakukan penelitian ini. Dimana hal ini merupakan upaya untuk menjamin bahwa peneliti ini bukan plagiarisme. Beberapa kajian penelitian terdahulu sebagai berikut :

Azhariyah Khaerunnisa, 2019 dengan judul skripsi Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh pendapatan nasional, inflasi, BI Rate terhadap Laba operasional Bank umum syariah tahun 2015-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan nasional, inflasi dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah. Terdapat perbedaan ialah penelitian Azharyah Khaerunnisa menggunakan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sedangkan penulis menggunakan Bank Umum Syariah.⁶

Wibowo dan Muhammad Shaichu, 2018 dengan judul skripsi Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

⁶Azhariyah Khaerunnisa, "Analisis Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank umum Syariah Periode 2016-2018," (Skripsi Sarjan: Ekonomi dan Bisnis Islam: Semarang, 2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA, Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan NPF juga tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan dengan arah Negatif. .

Terdapat perbedaan penelitian tersebut terletak pada sampel penelitian. Pada penelitian penulis menggunakan Bank Umum Syariah di Bursa efek Indonesia sedangkan pada penelitian Wibowo dan Syaichu meneliti di 3 Bank Umum Syariah yaitu Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.⁷

Amalia Nuril Hidayati, 2014 dengan judul penelitian Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga (BI Rate) dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Profitabilitas bank syariah merupakan variabel dependen, sedangkan inflasi, BI rate dan kurs merupakan variabel independen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi dan kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sedangkan variabel BI rate tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Amalia Nuril Hidayati yaitu penelitiannya menggunakan bank syariah di Indonesia baik itu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan BPRS, sedangkan penulis menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia..⁸

⁷Wibowo dan Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, C= CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018*)

⁸Amalia Nuril Hidayanti, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", (*Jurnal An-Nisbah*, Vol. 01, No. 01, Oktober 2014.

Widiya Septiani Winarto, 2021 dengan judul Skripsi “Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Nilai tukar (Kurs) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* Bank Muamalat Indonesia yang ditunjukkan dengan nilai sig t 0,021. Terdapat perbedaan peneliti sebelumnya dengan penulis terletak pada objek. Dimana peneliti sebelumnya menggunakan sampel Bank Muamalat Indonesia dan data yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan pusat Statistik dan Otoritas Jasa keuangan. Sedangkan penulis di Bank Umum Syariah yang terdaftar Di bursa efek Indonesia.⁹

Oktavia Rosana Dewi, 2018 dengan judul Pengaruh pihak ketiga, Inflasi, BI Rate dan kurs terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia Periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simulatan) variabel independen dana pihak ketiga, inflasi, Bi rate dan kurs berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Adapun perbedaan dari penulis dan peneliti sebelumnya ialah peneliti sebelumnya menggunakan populasi dalam penelitiannya yaitu Unit Usaha Syariah (UUS) serta menggunakan variabel Dana pihak ketiga (DPK) dalam penelitiannya sedangkan penulis meneliti di Bank Umum Syariah.

⁹Widiya Septiana Winarto, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode tahun 2016-2019” (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021*).

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi.¹⁰

Menurut Winarno Surakhmad, Pengaruh adalah kekuatan atau energi yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.¹¹

Analisis pengaruh meneliti pola kausalitas atau fungsi sebab akibat dari sebuah variabel atau lebih terhadap variabel lain berlandaskan teori tertentu. Dengan kata lain, terdapat variabel yang secara teoritik mempengaruhi (*independen variabel*) kemudian melihat efek dari variabel tersebut terhadap variabel lain yang dipengaruhi (*dependen variabel*).

Metode yang paling cocok dalam statistikan untuk mengukur hubungan adalah korelasi. Metode lain yang paling umum untuk mengukur pengaruh adalah *regression analysis*, atau *path analysis*) dan variannya seperti *cross-section*, *time series*, panel data dan lainnya. Berdasarkan konsep statistika, analisis korelasi atau hubungan untuk mengukur tingkat hubungan kedua variabel penelitian adalah bersifat tetap atau fix, baik variabel Y maupun variabel X. Sedangkan pada

¹⁰Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243

¹¹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, (Bandung: Teknik Tarsito, 1982)

analisis regresi, variabel independen adalah fix, karena digunakan untuk mengukur respon terhadap variabel dependen yang random.

Statistika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga memberikan informasi yang akurat. Sedangkan statistik adalah kumpulan yang disajikan dalam bentuk tabel/daftar, gambar atau ukuran-ukuran tertentu.¹² Dari kumpulan data, statistik dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendeskripsikan data, yang biasa disebut statistika deskriptif. Sebagian besar konsep besar statistika mengasumsikan teori profitabilitas. Beberapa istilah statistika antara lain, populasi, sampel, unit sampel, dan profitabilitas.¹³

Statistika deskriptif (*descriptive statistics*) membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan data tersebut. Informasi yang dapat diperoleh informasi dengan analisis deskriptif antara lain pemusatan data (*mean, median, modus*), penyebaran data (*range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku*), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (*kuartil, desil dan persentil*).¹⁴

¹²Mushon, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), h. 5

¹³Riduwan, *Pengantar statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 12

¹⁴Mushon, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), h. 7

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. pengujian asumsi klasik ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal. Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penilaian ini meliputi, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi.

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal dan mendekati normal.

Uji multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan liner antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terjadi atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).¹⁵ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi

¹⁵Wahyu Winarno Wing, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*,(Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2015), h. 39.

ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji Korelasi Serman merupakan uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang berskala ordinal. Uji korelasi serman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/*response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/*predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n). Uji regresi linear berganda digunakan dalam penulisan ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Inflasi, dan Pendapatan Nasional) terhadap variabel dependen (Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah).¹⁶

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T dan uji F. Dimana Uji T adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan

¹⁶I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 109-114

untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara persial. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁷

2. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan ilmu ekonomi yang membahas tentang mekanisme perekonomian secara menyeluruh atau global. Ekonomi makro mencakup studi tentang faktor-faktor ekonomi secara luas seperti pengaruh kenaikan harga atau inflasi pada perekonomian skala besar.¹⁸

Ekonomi makro juga merupakan cabang dari ekonomi yang mempelajari aspek-aspek ekonomi dalam lingkup agregas atau menyeluruh atau luas seperti pendapat nasional, inflasi, pengangguran atau kesempatan kerja, kependudukan, neraca pembayaran internasional, investasi masyarakat, tingkat bunga, jumlah uang yang beredar, utang pemerintah, dan lain-lain.

Pada dasarnya pemerintah melakukan kebijakan ekonomi makro untuk mencapai:

- a. Peningkatan kapasitas produksi nasional yang tinggi (*high capacity*).

¹⁷M Burhan Bungim, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), h. 50.

¹⁸Asnah, et al., eds., *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 6

- b. Mencapai tingkat pendapatan nasional yang tinggi, *economic growth* atau pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
- c. Stabilitas ekonomi (*economic stability*), inflasi terkendali, angka pengangguran rendah, membuka kesempatan kerja yang luas;
- d. Neraca pembayaran yang menguntungkan (*favorable balance of payment*).¹⁹

Analisis makro ekonomi merupakan analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang bersifat makro, yang berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar perusahaan, sehingga tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan. Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambil kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keputusan manajemen perusahaan perbankan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pengambilan kebijakan dan strategis operasional bank. Sementara faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar perusahaan), meliputi kebijakan moneter, flukutulasi nilai tukar, dan tingkat inflasi, volatilitasi tingkat bunga, dan inovasi instrument keunagan.

Ekonomi makro berhubungan dengan faktor-faktor eksternal perekonomian, faktor eksternal tersebut yaitu faktor yang sifatnya berada diluar lingkungan perusahaan. Dengan demikian, lingkungan ekonomi makro dapat mempengaruhi suatu pengambilan keputusan atau kebijakan yang disebabkan

¹⁹Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 7

karena faktor eksternal ini tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan dikarenakan sifatnya tersebut.

Pakar ekonomi banyak menggunakan banyak jenis data dan mengukur kinerja perekonomian. Tiga variabel makro ekonomi yang penting adalah Produk Domestik Bruto (*real gross domestic product = GDP*), tingkat inflasi, dan tingkat pengangguran. GDP riil mengukur pendapatan total setiap orang dalam perekonomian (d disesuaikan dengan tingkat harga). Tingkat Inflasi (*inflation rate*) mengukur seberapa cepat harga meningkat. Tingkat Pengangguran (*unemployment rate*) mengukur bagian dari angkatan kerja yang belum bekerja.²⁰

Adapun Indikator dalam Ekonomi Makro, antara lain:

- 1) Pendapatan nasional, Pertumbuhan ekonomi, dan Pendapatan per kapital.
- 2) Penggunaan tenaga kerja dan pengangguran
- 3) Tingkat perubahan harga-harga Inflasi
- 4) Kedudukan neraca perdagangan dan neraca pembayaran
- 5) Kestabilan nilai mata uang domestic.

Adapun faktor ekonomi makro yang mempengaruhi laba operasional bank umum syariah dalam penelitian ini adalah inflasi dan pendapatan nasional.

3. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum yang terjadi secara terus-menerus. Inflasi menjadi masalah karena hal yang menyangkut daya beli masyarakat suatu negara. Jika harga umum mengalami kenaikan (inflasi) tetapi

²⁰N.Gregory Mankiw, *Makroekonomi edis keenam*, (Jakarta: Erlangga 2006), h. 3

tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan per kapita, maka daya beli masyarakat menjadi berkurang.²¹

Tingkat inflasi adalah berubahnya presentase harga secara keseluruhan yang sangat bervariasi sepanjang waktu antar negara. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi yang indeks harga konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu menunjukkan pergerakan harga dari barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. IHK adalah suatu ukuran atas keseluruhan biaya pembelian barang dan jasa oleh rata-rata konsumen.²²

Inflasi adalah kondisi ekonomi suatu negara ketika harga-harga barang dipasar mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang dapat dikatakan cukup panjang. Inflasi terjadi pada saat kondisi ketidak seimbangan (*disequilibrium*) antara permintaan dan penawaran agregat. Dimana lebih besarnya permintaan agregat dari pada penawaran agregat. Dalam hal ini tingkat harga umum mencerminkan keterkaitan antara arus barang atau jasa dan arus uang.

Islam sendiri tidak mengenal inflasi. Hal tersebut dikarenakan mata uang yang digunakan dalam Islam adalah dinar dan dirham. Inflasi menurut Ekonomi Islam terjadi ketika nilai emas yang menopang nilai nominal dari dinar itu mengalami penurunan akibat ditemuan emas dalam jumlah yang sangat besar dan dijadikan sebagai mata uang islam pada saat itu. Namun, hal tersebut sangat kecil kemungkinannya.²³

²¹Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Swagati Press, 2010), h. 2

²²Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 135

²³Amir Machmud, *Ekonomi Islam: Untuk Dunia Yang Lebih Baik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 168

Perekonomian yang tidak stabil dalam suatu negara mampu menghambat masuknya investasi luar negeri. Tingginya inflasi menjadi indikator bahwa kegiatan ekonomi tidak stabil, di mana pemerintah negara tersebut dinilai telah gagal dalam menyeimbangkan pasar uang dan pasar barang. Inflasi mampu mengakibatkan tingkat risiko kegagalan usaha semakin besar.²⁴

Sejarah Islam, dikenal tokoh ekonom islam yaitu Ibnu Khaldun yang mempunyai murid Taiquddin Ahmad ibnu al-Maqqrizi (136M-1441M). menurut Taiquddin, inflasi digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu *Natural Inflation* dan *Human Error Inflation*. *Natural Inflation* merupakan jenis inflasi yang dimana manusia tidak mempunyai kendali dalam mencegah, sedangkan *Human Error Inflation* merupakan inflasi yang disebabkan oleh manusia itu sendiri, dimana dijelaskan dalam (Q.S. Ar-Rum/30:41)

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١
(الرّوم/30:41)

Terjemahnya :

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”²⁵

Timbulnya kerusakan baik di darat maupun di laut adalah sebagai akibat dari perbuatan manusia itu sendiri. Karena merekalah yang ditugaskan Tuhan untuk mengurus bumi ini. Kerusakan yang terjadi dipermukaan bumi ini mungkin juga timbul karena kesyirikan, keingkaran dan kesesatan manusia. Mereka tak

²⁴Lora Ekana Nainggola, et al., eds., *Ekonomi Makro*, (Medan:, Yayasan Kita Menulis 2021), h. 7

²⁵Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemahan.2019), h. 408

mau menuruti perintah Allah yang disampaikan oleh para rasul-Nya. Hal ini dapat dilihat pada peristiwa perkelahian antara Habil dan Qabil. Ayat ini mengingatkan akan adanya perbuatan jelek, yang sifatnya merusak di permukaan bumi. Dan seterusnya manusia yang berakal hendaknya menjahui perbuatan jelek itu, dan berbuat sesuatu serta berguna bagi masyarakat.

Konsep nilai dari uang (*time value of money*) menunjukkan seberapa besar nilai uang pada saat ini memiliki nilai yang sama dimasa yang akan datang, dengan asumsi uang tersebut tidak diinvestasikan dalam surat-surat berharga atau disimpan dalam tabungan dan sejenisnya yang menghasilkan bunga. Semakin tinggi tingkat inflasi, maka semakin besar pula penurunan nilai uang. Dengan kata lain, jumlah barang dan jasa yang bisa dibeli dengan sejumlah rupiah pada saat ini akan semakin sedikit jika terjadi inflasi di tahun depan.

Inflasi merupakan variabel makro ekonomi yang dapat menguntungkan dan dapat pula merugikan masyarakat secara umum serta bank umum syariah pada khususnya. Inflasi pada level tertentu dibutuhkan untuk merangsang pertumbuhan struktur keuangan bank dengan instrument kreditnya. Akan tetapi pada level yang lain, inflasi dapat mengakibatkan struktur keuangan di bank tidak sehat. Seperti krisis yang terjadi pada tahun 1998, terdapat banyak bank yang dilikuiditas oleh sentral karena kesulitan keuangan.

4. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan jumlah pendapatan nasional yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam satu tahun tertentu.²⁶ Produksi yang dimaksud disini adalah

²⁶Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori Pengantar, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2004), h. 36

produksi dari Produk Domestik Bruto (PDB). Faktor produksi ini diantaranya berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Semakin tinggi nilai PDB, maka semakin tinggi pula nilai pendapatan nasional.

Pendapatan nasional merupakan salah indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi disuatu negara dalam periode tertentu. Pendapatan nasional adalah PDB, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB atas harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku pada setiap tahun. Sedangkan PNB atas dasar konstan menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDB dan PNB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun.²⁷

Konsep pendapatan nasional sebagai berikut:

a) Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) dalam bahasa inggris *Gross Domestic Product* (GDP) diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi didalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu.²⁸PDB mengukur nilai barang dan jasa yang diproduksi disuatu wilayah negara (domestik) tanpa membedakan kepemilikan/kewarganegaraan pada suatu periode tertentu. Pendekatan nasional memiliki peran yang sangat vital bagi sebuah negara. Pada waktu pendapatan nasional naik maka diasumsikan bahwa rakyat secara materi

²⁷Erni Umi Hasanah dan Danang Suryono, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Jakarta, CAPS, 2014) h. 15

²⁸Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori*...., h. 34

bertambah baik posisinya atau sebaliknya, tentunya setelah dibagi dengan penduduk.

Perhitungan Produk Domestik Bruto secara konseptual menggunakan tiga macam pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan.

a. Pendekatan Produksi

Produk Domestik Bruto adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi diwilaya suatu negara dalam jangka waktu tertentu (umumnya triwulan dan tahunan).

b. Pendekatan Pengeluaran

- 1) Pengeluaran komsumsi rumah tangga
- 2) Pengeluaran komsumsi LNPRT
- 3) Pengeluaran komsumsi pemerintah
- 4) Pembentukan modal tetap domestik bruto
- 5) Perubahan inventori
- 6) Ekspor barang dan jasa
- 7) Impor barang dan jasa

c. Pendekatan Pendapatan

Produk Domestik Bruto merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi disuatu negara dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan. Semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya.

b) Produk Nasional Bruto (PNB)

Merupakan nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk disuatu negara selama satu tahun yang diukur menurut harga pasar, baik itu hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara yang berada diluar negeri, tetapi tidak termasuk nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh orang asing meski beroperasi di wilayah negara tersebut.

c) Pendapatan Nasional Neto (*Net National Income*)

Merupakan pendapatan yang dihitung dari jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Besarnya NNI (*Net National Income*) dapat diperoleh dari NNP (*net national product*) dikurangi pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada orang lain, seperti pajak penjualan, pajak hadia dan lainnya.

d) Pendapatan Perseorangan (*Personal income*)

Merupakan pendapatan yang diterima oleh setiap individu yang ada disuatu wilayah negara. Baik itu pendapatan yang diterima tanpa melakukan apapun. Pendapatan individu juga menghitung Pembayaran transfer (*transfer payment*). *Transfer payment* merupakan penerimaan-penerimaan yang bukan balas jasa produksi yang diambil pada tahun ini tetap pendapatan nasional yang diperoleh dari tahun lalu, contohnya pembayaran dana bekas pejuang, pension, tunjangan bagi para pengangguran, bunga utang pemerintah dan lainnya.²⁹

²⁹Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, edisi pertama,(Jakarta: Pt.Karisma Putra Utama, 2016),h.9

5. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum syariah dapat berusaha bank devisa maupun bank non devisa. Bank devisa merupakan bank yang melaksanakan transaksi ke luar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti pembukaan *letter of credit*, transfer luar negeri, inkaso sebuah layanan bank umum menagih pembayaran atas surat atau dokumen berharga pihak ketiga ditempat atau diluar negeri dalam bentuk wesel, cek, biyet giro, kuitansi) dan sebagainya.³⁰

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.³¹ Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.³²

Bank syariah dan bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 3 tahun 2

³⁰Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)

³¹Sulhan and Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*, Cetakan Pertama (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 10.

³²Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2008), h. 1

004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.³³

Jenis kegiatan bank syariah terbagi menjadi tiga yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat berusaha menjadi bank devisa atau bank non devisa.³⁴ Bank umum syariah merupakan bagian dari bank syariah yang asas operasionalnya dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.³⁵

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam islam.³⁶

³³*Ibid*, h.5

³⁴Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2002), h.31

³⁵Andrianto and Firmansyah Anang, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, Cetakan Pertama, (Jakarta: CV. Penerbit Qiaran Media, 2019), h.27

³⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 25

Lima prinsip falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan diakhirat dalam menjalankan bank syariah. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan syariah harus menghindari, sebagai berikut:

a. Menjauhkan diri dari unsur riba

Secara etimologis, riba berarti tambahan, tumbuhan dan membesar. Sedangkan secara istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Dan riba dapat diartikan sebagai pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli ataupun pinjam-meminjam secara bathil.³⁷ Tindakan demikian bertentangan dengan prinsip muamalat islam. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nisa/4:29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ (النساء/4: 29).

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(An-Nisa/4:29)”³⁸

Kebatilan dalam ayat ini ditafsir oleh Ibnu Arabi sebagai penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbangan yang dibenarkan syariah. Transaksi yang demikian dalam Islam dilarang, sebagai ilustrasi dari praktik riba yang diharamkan adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan sistem yang menetapkan dimuka suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga pada bank konvensional. Karena hanya Allah Swt. yang

³⁷Muhammad Syafi'I Antononio, *Bank Syariah: Dari Teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 37

³⁸Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemaha, 2019), h. 37

mengetahui apa yang akan terjadi esok. Sesuai dengan firman-Nya Q.S Luqman/31:34 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا
بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ تَدْرِي نَفْسٌ.

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok (Begitu pula) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti³⁹.

Menurut Ibnu Abbas Ra., lima perkara didalam ayat tersebut tidak ada yang mengetahui kecuali Allah sendiri bahkan malaikat yang didekatkan dan nabi yang diutus sekalipun. Barang siapa yang mengaku mengetahui satu saja dari lima perkara diatas, maka dia telah mengaingkari Al-Qur'an sebagai pelita kehidupan dan baginya kegelapan hidup. Al-Qurthubi juga menyebutkan dalam tafsir surah al-An'am: 59 mengenai hadits yang diriwayatkan oleh al-Bukhori. Dalam hadits Jibril As, dia berkata, "Rasulullah bersabda; "Tidaklah yang ditanya lebih tahu dari yang menanyakan. Ada lima perkara yang perkara yang tidak mengetahuinya kecuali Allah: sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, Dialah yang menurunkan hujan, mengetahui apa yang ada di Rahim, dan tiada seorang pun yang dapat

³⁹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemaha, 2019), h. 414

mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok” Jibril As berkata, “Kamu benar”⁴⁰

- 2) Menghindari penggunaan sistem persentase untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpan yang mengandung unsur meliputi gandakan secara otomatis hutang/simpan tersebut hanya karena berjalannya waktu. Seperti firman Allah dalam Q.S Ali Imran/3:130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. ^{٤١}

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung⁴¹.

Karenanya dalam perbankan syariah mencegah adanya praktek riba yang berlipat ganda untuk memperoleh keberuntungan yang substansif.

- 3) Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalang barang ribawi lainnya memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.
- 4) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka tambahan atas hutang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai secara sukarela. Seperti yang disabdakan Rasulullah;”

كُلُّ قَرْضٍ جَرٌّ مَنْفَعَةٌ فَهُوَ رَبٌّ ^{١٤٢}

⁴⁰Syaikh Iman Al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, pen. Fathurrahman Abdul Hamid, (Jakarta: Pustaka Azzam, 209) h. 195

⁴¹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemaha, 2019), h. 66

⁴² Al-Baihaqi, *sunnal-Kubro*, (Beiru: Daral Fikri), vo.5, h.305

Terjemahnya:

“Setiap pinjaman yang mendatangkan manfaat (bagi pihak yang meminjamkan) adalah riba” (HR.Al-Baihaqi).

Berdasarkan hadits ini, menurut Taqiyuddin an-Nabhani menyatakan bahwa pinjaman yang memunculkan suatu manfaat atau mengambil laba untuk kepentingan pribadi, maka hukumnya haram. Adapun jika peminjam memberi hadiah sebagai ucapan terima kasih atas apa yang ia pinjam maka tidak haram. Seperti hadits nabi tentang etika membayar utang dengan baik (diberikan tambahan) atas dasar sukarela dan prakarsanya harus datang dari yang punya utang pada saat jatuh tempo.

Adapun hadits yang menerangkan tentang hutang piutang adalah:

عَنْ أَبِي رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسْتَسْقَفَ مَجْمُومًا (رواه مسلم) .⁴³

Terjemahnya:

“Dari Abu Rafi”ra, Bahwasanya “Nabi Saw, pernah meminjam seekor unta muda dari seseorang. Ternyata beliau menerima seekor unta untuk zakat. Kemudian Nabi Saw menyryh Abu Rafi”I barkata, “Aku tidak menemukan kecuai yang baik dan pilihan yang sudah berumur empat tahun”. Maka Rasulullah Saw bersabda, “Betila kepadanya, karena sebaik-baik manusia ialah yang paling baik melunasi hutang”. (HR. Muslim)

Menurut hadits tersebut, dijelaskan bahwa setiap hutang harus dibayar sesuai dengan nilai yang dipinjam sebelumnya. Melebihi bayaran dari sejumlah pinjaman diperbolehkan, asal saja kelebihan itu merupakan kemauan dari yang berhutang semata. Hal ini menjadi nilai kebaikan bagi yang membayar hutang. Hutang piutang harus diserahkan dengan niat yang baik dari peminjam maupun dari yang meminjamkan.

⁴³Imam Muslim, *Shahih Muslim Juz III*, (Indonesia: Maktabat Dahlan, T, Th), h.1223

b. Menetapkan sistem bagi hasil dan perdagangan

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah/2:275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۚ (البقرة/2: 275).

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.(al-Baqarah/2: 275)”⁴⁴

Disetiap transaksi kelembagaan syariah harus dilandasari atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dan barang. Akibatnya pada kegiatan muamalat berlaku prinsip barang/jasa uang dengan barang, sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa sehingga dapat dihindari adanya penyalaguna kredit, spekulasi dan inflasi.

Pengoperasian Bank dengan sistem bunga dapat diatasi oleh islam dengan memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternative terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Perbankan syariah menawarkan berbagai produk baik

⁴⁴Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2019), h. 47

tabungan maupun lainnya. Sehingga harapan dari kalangan usaha kecil dan menengah untuk memperoleh modal untuk memajukan usaha mereka bisa terlaksana dengan baik. Perbankan syaiah tidak memberikan pinjaman untuk kegiatan haram dan spekulasi.⁴⁵

6. Laba Operasional

Laba operasional merupakan selisih antara laba kotor dan beban usaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Laba adalah selisih lebih antara harga penjual yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi, atau keuntungan (yang diperoleh dengan menjual barang lebih tinggi dari pada pembeliannya, membungakan uang, dan sebagainya).

Laba operasi secara umum dapat dikatakan hasil dari keuntungan dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Angka dalam laba operasi adalah selisih laba kotor dan biaya operasi. Biaya operasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan.⁴⁶

Menurut Erich A. Helfert, Laba Operasional adalah net operating income yaitu laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu.⁴⁷

Adapun bentuk dari biaya operasi yaitu gaji, biaya perjalanan dinas, biaya iklan dan promosi, biaya administrasi, biaya penyusutan dan lain-lain. Laba

⁴⁵Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangeran: Azk Alvabet, 2009), h. 18

⁴⁶Subramanyam, et al., eds., *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua* (Jakarta: Salemba Empat), h. 9

⁴⁷Erich A. Helfert, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 1991), h. 11

operasional dapat diukur dengan mengurangkan angka laba operasi berjalan dengan selisih laba kotor, beban administrasi umum dan beban penjualan. Dalam kegiatan perbankan, laba operasional mencerminkan kinerja dari perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitasnya, sehingga laba operasi menjadi faktor penting untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan.⁴⁸

Adapun jenis laba dalam laporan laba-rugi perbankan yaitu laba operasional dan laba non operasional:

- a. Laba operasional merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Dengan rumus sebagai berikut:

$\text{Laba operasional} = \text{Pendapatan operasional} - (\text{beban penyisihan} + \text{beban kerugian} + \text{Beban Operasional})$
--

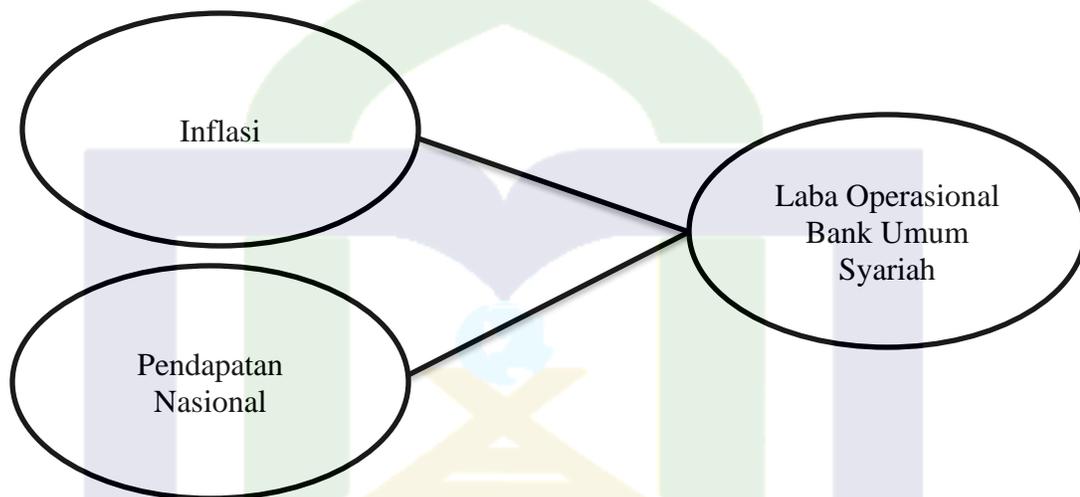
- b. Laba non operasional mencakup seluruh komponen laba yang tidak termasuk dalam laba operasional. Laba ini terkadang berguna ketika menganalisis laba non operasional untuk memisahkan komponen yang berkaitan dengan aktivitas pendanaan dari yang berkaitan dengan operasi yang dihentikan.

Pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Perusahaan yang memiliki laba maksimal dinilai berhasil menjalankan usahanya. Untuk mencapai laba yang maksimal maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan, harus dapat menekan biaya dan beban operasional serendah mungkin.

⁴⁸Triyuwono, et al., eds., *Akuntansi Syariah: Memformulasi Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. (Jakarta: Salemba Emban Patria, 2001), h.18

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan gambaran tentang pola hubungan konsep teoritis dengan variabel yang merupakan gambaran yang akan diteliti. Khusus pada penelitian ini nantinya berfokus pada indikator Makro ekonomi, inflasi, Bi rate dan laba operasional.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban duga yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar bila dengan data yang diolah dapat disimpulkan bahwa hipotesis itu benar, dicapailah konklusi dan pada saat itu hipotesis sudah berhenti menjadi hipotesis. Hipotesis berubah menjadi tesis.⁴⁹

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian. Menurut Muslich Anshori dan Sri Iswati, hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara

⁴⁹Ismail, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, (Klaten: Lakeisha, 2019), h. 56

sementara sebagai suatu keberadaan sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.⁵⁰

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis akan mengemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian dan pengelolaan data selanjutnya. Hipotesis yang akan diuji untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

H₀ : Inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional

H₁ : Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional

H₀ : Pendapatan Nasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional

H₂ : Pendapatan Nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional

⁵⁰Muslich Anshori, et al., eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga, 2017), h. 46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungan antara variabel yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian *Field research* merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Umum Syariah, pengambilan data diambil melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) di Makassar, Jl. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakukan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitiannya adalah kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁵¹ Populasi ada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2021. Bank umum syariah yang terdaftar di BEI ada 4 diantaranya:

- 1) Bank Aladin Syariah Tbk,
- 2) Bank Syariah Indonesia Tbk,
- 3) Bank BTPN Syariah Tbk,
- 4) Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pengambilan sampel ditujukan untuk kemudahan penelitian dalam meneliti populasinya, dikarenakan faktor kuantitatif obyek penelitian yang semakin sedikit. Hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap sampel dari suatu populasi dapat digeneralisasi pada keseluruhan populasi tersebut.

Sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

⁵¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80

⁵²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sebagai data utama. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan dengan studi-studi sebelumnya/diterbitkan oleh organisasi lain, dan bersifat tidak langsung, seperti data dokumentasi atau lainnya.⁵³ Karena menggunakan data sekunder, maka teknik dokumentasi dipergunakan dalam pengumpulan datanya. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan bulanan inflasi dan data laporan triwulan pendapatan nasional yang dihitung menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Data laporan bulan laba rugi pada Bank Panin Dubai Syariah.

2. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah menggunakan analisis statistik. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan perangkat computer dengan aplikasi Microsoft Office Excel dan Eviews yang dapat membantu dalam pengelolaan data penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Supaya jelas dan tercapai tujuan penulisan proposal skripsi ini maka perlu rasanya penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Variabel yang digunakan dipenelitian ini terdiri dari :

⁵³Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 76

⁵⁴sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61

1. Variabel independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat variabel independen dalam penelitian ini adalah Inflasi (X1), dan Pendapatan Nasional (X2)

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba operasional di Bank Umum Syariah (Y)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisa Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. biasanya meliputi gambaran atau mendeskriptifikan suatu data mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.⁵⁵ Dari pernyataan tersebut, maka analisis

⁵⁵Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2009), h. 83

statistik deskriptif pada penelitian ini akan digunakan untuk menjelaskan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yaitu memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi maupun uji normalitas. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji terhadap asumsi klasik, apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan atau tidak, agar model penelitian ini layak digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorow Smirnov*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi *normal* atau tidak. Data berdistribusi *normal* adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi *normal*. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya :

- 1) H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai table, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi *normal*
- 2) H_1 diterima jika nilai tinggi $<$ nilai table, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi *normal*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, menggunakan VIF – *Varian Inflation Factor*.

Uji multikolinearitas untuk menyatakan bahwa variabel independen

harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinearitas, diantaranya :

- a) H_0 diterima jika nilai $r\ square = VIF > \text{nilai } 10,00$, maka nya yang diambil terjadi multikolinearitas.
- b) H_1 diterima jika nilai $r\ square = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesalahan pengamatan atau *error residual*. Uji yang dapat dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji Run Test. Uji ini digunakan untuk mendeteksi apakah antar residul terdapat korelasi yang tinggi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mengacu pada keadaan dimana variabilitas variabel tidak sama diseluruh rentang nilai variabel kedua yang memprediksinya. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan dari syarat asumsi klasik pada

model regresi. Dimana model regresi harus dilalui dalam hal heterokedastisitas.⁵⁶

3. Analisa Regresi Linear Berganda

Tujuan regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/*response* (Y) apabila nilai variabel bebasnya/*predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Perubahan Laba Operasional)

X1 = Variabel independen (Inflasi)

X2 = Variabel independen (Pendapatan Nasional)

a = Konstanta yaitu (Nilai Y jika $X_1, X_2, \dots = 0$) b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error

4. Uji Korelasi Spearman

Korelasi Spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Data yang digunakan pada korelasi ini adalah data berskala ordinal, maka dari itu sebelumnya perlu disusun dalam bentuk rangking terlebih dahulu.

⁵⁶Mr Mahsyar, St.Nurhayati, and Nun Maziyyah binti Mahsyar, “ Analysis the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: sharia Prudential Insurance in South Sulawesi” (2018)

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2), pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan determinasi, yaitu r koefisien determinasi biasanya dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*). Pada regresi linear berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi.

6. Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T dan uji F

a) Hipotesis T

Uji T (distribusi t atau *t-student*) yang dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel. Pengaruh satu variabel independen Inflasi (X1), dan Pendapatan Nasional (X2) terhadap variabel dependen Laba Operasional (Y).

b) Hipotesis F

Uji F (distribusi) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengaruh satu variabel independen (Inflasi (X1), dan

Pendapatan Nasional (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Laba Operasional(Y)).⁵⁷



⁵⁷Billy Nugraha, *Pengembangan Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Sukoharjo, Pradina Pustaka, 2021), h. 12-16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil pengelolaan data serta pembahasan yang meliputi deskriptif hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis data melakukan Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisiensi determinasi, pengujian variabel Uji T dan Uji F dan mengukur besarnya variabel lain terhadap variabel dependen, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

A. Deskriptif Penelitian

Penggambaran mengenai hasil penelitian secara umum untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Inflasi dan Pendapatan Nasional sebagai variabel independen dan Laba Operasional sebagai variabel dependen. Perekonomian Indonesia terus meningkat dengan cepat seiring berkembangnya zaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi makro adalah dilihat dari Inflasi dan Pendapatan nasional. Berikut merupakan data yang digunakan dalam penelitian berikut:

1. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum yang terjadi secara terus menerus. Inflasi umumnya merupakan dampak yang kurang menguntungkan dalam perekonomian, akan tetapi sebagaimana dalam salah satu prinsip ekonomi bahwa dalam jangka pendek ada *trade off* antara inflasi dan pengangguran yang menunjukkan bahwa inflasi dapat menurunkan tingkat pengangguran, atau inflasi

dapat dijadikan salah satu untuk menyeimbangkan perekonomian negara dan lain sebagainya⁵⁸. Berikut merupakan data tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2019-2020 yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Inflasi
Periode 2019-2021 (persen)

Bulan	2019	2020	2021
Januari	2.82%	2.68%	1.55%
Februari	2.57%	2.98%	1.38%
Maret	2.48%	2.96%	1.37%
April	2.83%	2.67%	1.42%
Mei	3.32%	2.19%	1.68%
Juni	3.28%	1.96%	1.33%
Juli	3.32%	1.54%	1.52%
Agustus	3.49%	1.32%	1.59%
September	3.39%	1.42%	1.6%
Oktober	3.13%	1.44%	1.66%
November	3.00%	1.59%	1.75%
Desember	2.72%	1.68%	1.87%

Sumber: www.bi.go.id

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa inflasi mengalami naik turun pada bulan desember 2019-2021. Dimana tahun 2019 inflasi sebesar 2.72%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 1.68% dan kembali naik pada tahun 2021 sebesar 1.87%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi indeks harga konsumen (IHK) pada 2021 tetap rendah dan berada dibawah kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$. Inflasi

⁵⁸Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Swagati Press, 2010), h. 2

IHK 2021 tercatat sebesar 1.87% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2020 sebesar 1.68% (yoy). Inflasi yang rendah pada tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19. Bank Indonesia tetap konsisten menjaga ke stabilan harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan pemerintah, guna menjaga inflasi sesuai kisaran target $3,0\pm 1\%$ pada 2020.

Perkembangan Covid-19 memengaruhi inflasi pada tahun 2021. Inflasi yang rendah dipengaruhi inflasi inti yang tercatat sebesar 1.56% (yoy), sedikit menurun dibandingkan inflasi inti tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi terutama dipengaruhi tekanan harga global ke domestik yang minimal. Disisi lain, kebijakan Bank Indonesia tetap konsisten menjaga ekspektasi inflasi terjangkau sesuai sasaran dan stabilitas nilai tukar sesuai fundamentalnya. Inflasi *volatile food* terkendali sebesar 3,20% (yoy), didukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan yang tetap terjaga serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga. Sementara itu, inflasi *administered prices* meningkat dari tahun lalu menjadi 1.79% (yoy), sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat pascapelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas.

2. Pendapatan Nasional

Pendapatan Nasional disini dapat dilihat melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Produk domestik bruto tidak semua pendapatan yang diperoleh langsung dikonsumsi pada periode yang sama. Sebagian besarnya ada yang ditabung. seperti halnya konsumsi, besarnya tabungan juga tergantung pada pendapatan. Jika pendapatan rendah tidak mustahil tabungan negatif. Artinya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga mengambil tabungan yang ada, menjual harta yang ada. Jumlah tabungan nol jika pendapatan hanya cukup untuk konsumsi positif jika pendapatan lebih besar dari pada kebutuhan konsumsi. Makin tinggi pendapatan,

makin besar pula jumlah tabungan⁵⁹. Berikut merupakan data pendapatan nasional yang terjadi pada tahu 2019-2021 yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto periode 2019-2021

Tahun	PDB (Lapangan Usaha) dalam Persen (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
2019	5.06%	5.06%	5.04%	5.02%	5.02%
2020	2.97%	-1,26%	-2,03%	-2,07%	-2,07%
2021	-0,07%	3,10%	3,24%	3,69%	3,69%

Sumber: www.bps.go.id

Tabel 4.2, diatas dapat dilihat bahwa perkembangan pendapatan nasional mengalami penurunan mulai pada tahun 2019–2020 dimana 2019 Triwulan sebesar 5.02% dan mengalami penurunan tahun 2020 mencapai -2.-7%. Hal ini menandakan terjadinya resesi yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi negarit dikarenakan banyaknya investasi yang tertunda. Kemudian kembali naik pada tahun 2021 sebesar 3,69%.

3. Laba Operasional

Laba operasional merupakan total pendapatan yang diperoleh dari operasi perusahaan sebelum pajak, biaya bunga atau biaya lainnya yang dihitung. Angka dalam laba operasi adalah selisih antara laba kotor dan biaya operasi. Laba operasional dapat diukur dengan mengurungkan angka laba operasi berjalan dengan selisih laba kotor, beban administrasi umum dan beban penjualan. Dalam kegiatan

⁵⁹ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori....., h. 34

perbankan, laba operasional mencerminkan kinerja dari perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitas, sehingga laba operasi menjadi faktor penting untuk menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Berikut merupakan data laba operasional yang terjadi pada tahun 2019-2020 yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Laba Operasional Bank Umum Syariah
Periode 2019-2021 (dalam miliar rupiah)

Bulan	2019	2020	2021
Januari	883	-797	1.978
Februari	-3.275	1.266	2.626
Maret	4.686	5.707	5.706
April	4.759	1.118	2.587
Mei	7.867	-9.938	2.663
Juni	4.889	606	2.732
Juli	4.457	-1.390	2.864
Agustus	8.108	-4.490	2.813
September	7.957	-1.355	2.846
Oktober	8.978	-3.336	-823.523
November	08.01	3.759	-823.445
Desember	18.550	5.308	-818.112

Tabel di atas, pada bulan desember tahun 2019-2021 laba operasional mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2019-2020 dari 18.550 turun menjadi

5.308. kemudian 2020-2021 mengalami penurunan drastis sehingga mencapai - 818.112.

Laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Panin dubai syariah mengalami penurunan laba bersih pada semester I 2020 lalu sebesar 18,49% (YoY). Nilai laba persaham perusahaan juga mengalami penurunan sebesar Rp 53,97 dari sebelumnya di akhir juni tahun lalu sebesar Rp 66,20. Pada periode tersebut, perusahaan membukukan pendapatan Bungan bersih (net interest margin/NII) sebesar Rp 2,45 Triliun, naik 2,43% YoY dari Rp 4,34 triliun akhir juni 2019, sedangkan fee base income turun 34,98% menjadi senilai Rp 246,29 miliar dari sebelumnya diperiode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp 378,81 miliar. Kenaikan NII ini tidak sebanding dengan beban operasional terutama pada impairment kredit sebesar 71,76% menjadi Rp 1,25 triliun dari sebelumnya senilai Rp 733,32 miliar.

Akibat pandemic Covid-19 terjadi perlambatan pertumbuhan ekonmi, Pt bank panin Tbk (PNBN) mempertahankan perolehan laba bersih sebesar Rp 2,29 triliun hingga kuartal III/2021. Presiden direktur Panin mengatakan perseroan pada tahun ini mengutamakan pembentukan cadangan. Langka itu dilakukan untuk mengantisipasi potensi peningkatan kredit bermasalah akibat dari perlambatan pertumbuhan perekonomian yang berdampak pada peningkatan profil risiko portofolio kredit.

Laba operasional sebelum pencadangan tumbuh sebesar 21% menjadi Rp 5,57 triliun. Peningkatan pendapatan dikontribusi oleh based income, yakni Rp 2,26 triliun dan pendapatan bunga bersih naik 10,8% menjadi Rp 7,22 triliun. Sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi dampak Covid-19, sampai dengan kuartal III/2021, Bank Panin mengalokasikan biaya pencadangan penurunan kualitas aset sebesar Rp 2,89 triliun, meningkat 63% dari periode yang sama tahun lalu.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini merupakan suatu pengujian statistik dimana pengujian ini bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	LABA_RUGI	INFLASI	PDB
Mean	2168.447	0.064708	-0.285700
Median	2606.500	0.020750	0.031700
Maximum	8978.000	1.550000	5.060000
Minimum	-9938.000	0.013200	-2.070000
Std. Dev.	3733.126	0.254728	1.227084
Skewness	-0.667504	5.739409	1.848349
Kurtosis	4.538718	33.97171	11.37757

Sumber: *Output Eviews*

Hasil dari analisis deskriptif di atas variable inflasi menunjukkan bahwa selama periode 2019-2021 menghasilkan rata-rata sebesar 0.064708 . nilai maksimum sebesar 1.550000, nilai minimum 0.013200 dan nilai median 0.020750, serta nilai standar deviasi sebesar 0.254728, nilai skewness memiliki nilai 5.739409 sedangkan nilai kurtosis 33.97171. Dengan jumlah data observasi 36.

Pendapatan Nasional 2019-2021 memiliki nilai rata-rata -0.285700, nilai maksimum sebesar 5.060000, nilai minimum -2.070000 dan nilai median

0.031700, serta standar deviasi sebesar 1.227084, nilai skewness 1.848349 sedangkan kurtosis 11.37757.

Perubahan laba operasional bank umum syariah untuk Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019-2021 memiliki nilai rata-rata 2168.447, nilai maksimum sebesar 8978.000, nilai minimum -9938.000 dan nilai median 2606.500, serta standar deviasi sebesar 3733.126, nilai skewness -0.667504 sedangkan kurtosis sebesar 4.538718..

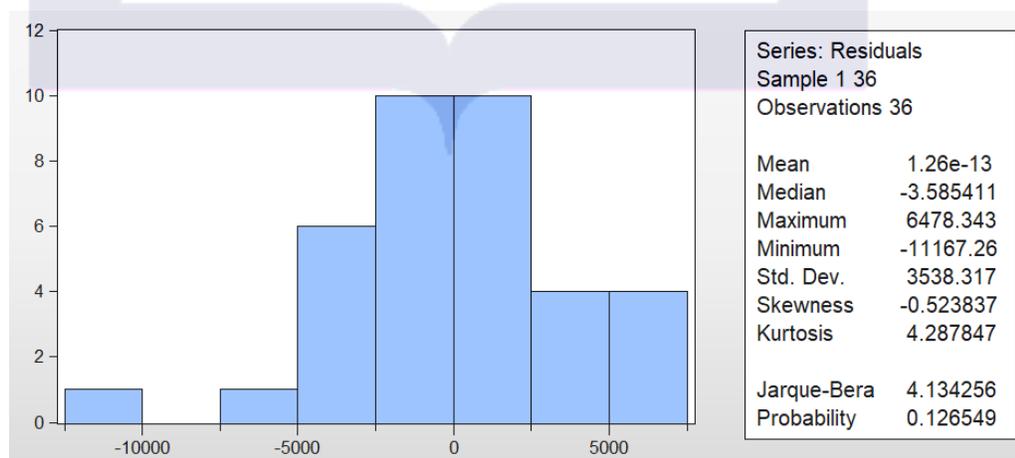
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen atau dependen terdistribusi normal atau tidak. Data penelitian dikatakan memenuhi uji normalitas ketika penyebaran data terdistribusi normal. Metode yang biasanya digunakan untuk menguji normalitas yaitu uji Jarque-Bera. Jika nilai signifikan di atas 5% maka berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan dibawah 5% data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews*

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Nilai Prob. JB hitung sebesar $4.134256 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa terdapat atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas berupa hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas dalam data ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
INFLASI	5856910.	1.068200	1.001712
PDB	252390.9	1.057566	1.001712
C	415829.8	1.127380	NA

Sumber: Hasil *Output Eviews*

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel kolom Centered VIF. Nilai VIF untuk variabel Inflasi dan Pendapatan nasional yaitu 1,0017. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau

maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel inflasi dan pendapatan nasional (PDB) terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat gejala autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena terdapat obsevasi yang saling terkait satu sama lain sepanjang waktu. Berikut Hasil uji autokorelasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	1.126151	Prob. F(2,31)	0.3372
Obs*R-squared	2.438413	Prob. Chi-Square(2)	0.2955

Sumber: Hasil *Output Eviews*

Hasil uji autokorelasi diatas bahwa Nilai Prob. F(2,31) sebesar 0,3372 dapat juga disebut sebagai nilai probabilitas F hitung. Nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) atau $0,3372 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ,tidak terjadi autokorelasi antara variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. berdasarkan uji hipotesis, H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, apabila nilai Prob. F hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu ketidaksamaan varian

dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.459724	Prob. F(2,33)	0.6354
Obs*R-squared	0.975845	Prob. Chi-Square(2)	0.6139
Scaled explained SS	1.140264	Prob. Chi-Square(2)	0.5655

Sumber: Hasil *Output* Eviews

Hasil uji Heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier adalah dengan melihat Nilai Prob. F-statistic (F hitung). Apabila nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Prob. F hitung lebih kecil dari dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas. Nilai Prob. F hitung sebesar 0,635 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) atau $0,635 > 0,05$ sehingga, maka tidak terjadi heterokedasititas antara variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. Berdasarkan uji hipotesis, H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan penggunaan analisis regresi linear berganda ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). ada beberapa tahap dalam mengelola data

dengan menggunakan regresi linear berganda ini, pertama menentukan variabel independen dari variabel dependen terlebih dahulu. Untuk variabel independennya adalah Inflasi dan Pendapatan Nasional/PDB. Untuk variabel dependennya adalah Laba Operasional.

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI	-153.9481	2420.105	-0.063612	0.9497
PDB	970.7265	502.3852	1.932236	0.0620
C	2455.745	644.8486	3.808250	0.0006
R-squared	0.101645	Mean dependent var		2168.447
Adjusted R-squared	0.047199	S.D. dependent var		3733.126
S.E. of regression	3643.962	Akaike info criterion		19.31919
Sum squared resid	4.38E+08	Schwarz criterion		19.45115
Log likelihood	-344.7453	Hannan-Quinn criter.		19.36524
F-statistic	1.866900	Durbin-Watson stat		1.484208
Prob(F-statistic)	0.170566			

Fitting linear model: laba/rugi ~ Inflasi + PDB

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

Dari pendugaan model regresi di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2455,74 - 153,94X_1 + 970,72X_2$$

- Jika Variabel Inflasi naik dengan asumsi pendapatan nasional tetap maka harga Laba operasional akan turun sebesar 153,94 atau 1,53%
- Jika Variabel Pendapatan Nasional (PDB) naik dengan asumsi Inflasi tetap maka harga Laba operasional akan naik sebesar 970,72 atau 9,7%

4. Uji Korelasi Spearman

Korelasi spearman digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan yang dimiliki antar variabel dalam penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi spearman yaitu :

1. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
2. Sebaliknya, Jika nilai $Sig \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara ± 0 sampai ± 1 . Tanda + berarti positif dan – berarti negative. Adapun kriteria penafsirannya yaitu :

- 0,00 – 0,199= Korelasi Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399= Korelasi Rendah
- 0,40 – 0,599= Korelasi sedang
- 0,60 – 0,799= Korelasi kuat
- 0,80 – 1,00= Korelasi Sangat Kuat

Hasil Uji Korelasi Spearman dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Korelasi Spearman

		Correlations			
		Labarugi	Inflasi	PDB	
Spearman's rho	Labarugi	Correlation Coefficient	1.000	.350*	.339*
		Sig. (2-tailed)	.	.036	.043
		N	36	36	36
Inflasi		Correlation Coefficient	.350*	1.000	.571**
		Sig. (2-tailed)	.036	.	.000
		N	36	36	36
PDB		Correlation Coefficient	.339*	.571**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.043	.000	.
		N	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh :

1. Hasil korelasi antara variabel laba dengan inflasi mempunyai koefisien korelasi sebesar 0.350 dengan nilai sig sebesar $0.036 < 0.05$ ada hubungan yang rendah dan signifikan antara variabel laba dengan inflasi.
2. Hasil korelasi antara variabel laba dengan PDB mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,339 dengan nilai sig sebesar $0.043 < 0.05$ ada hubungan yang rendah dan signifikan antara variabel laba dengan PDB

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian tersebut maka sebelumnya dilakukan pembuktian hipotesis. Hasil uji F disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

F-statistic	1.866900
Prob(F-statistic)	0.170566

Sumber: Hasil *Output* Eviews

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh

variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti One Way Anova. Penggunaan software memudahkan penarikan kesimpulan dalam uji ini. Apabila nilai prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai prob. F (Statistic) sebesar 0,170 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh laba operasional bank umum syariah.

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel depende/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

2. Uji T

Pengujian ini digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel. Berikut hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI	-153.9481	2420.105	-0.063612	0.9497
PDB	970.7265	502.3852	1.932236	0.0620

Sumber: Hasil *Output* Eviews

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Apabila nilai prob. t hitung (ditunjukkan pada Prob.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Nilai prob. t hitung dari variabel bebas Inflasi sebesar 0,9497 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,9497 > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Laba operasional pada α 5% . Sama halnya dengan pengaruh variabel bebas pendapatan nasional terhadap variabel terikat Laba operasi karena nilai prob. t hitung 0,0642 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,0642 > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas pendapatan nasional tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Laba/Rugi

3. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi in sering diartikan sebagai seberapa besar persentase variasi variabel-variabel independen yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan varians dependen. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). hasil

diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0.10 atau sama dengan 10 %. Artinya bahwa variasi variabel Inlasi dan Pendapatan Nasional (PDB) dapat menjelaskan variabel laba operasional sebesar 10%. Sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

D. Pembahasan hasil penelitian

1. Perubahan laba operasional Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia
Tabel 4.12 Data Laporan laba operasional Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019 – 2021 (dalam milliar rupiah)

Tabel 4.12
Laporan Laba Operasional Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2019-2021

Bulan	2019	2020	2021
Januari	883	-797	1.978
Februari	-3.275	1.266	2.626
Maret	4.686	5.707	5.706
April	4.759	1.118	2.587
Mei	7.867	-9.938	2.663
Juni	4.889	606	2.732
Juli	4.457	-1.390	2.864
Agustus	8.108	-4.490	2.813
September	7.957	-1.355	2.846
Oktober	8.978	-3.336	-823.523
November	08.01	3.759	-823.445
Desember	18.55	5.308	-818.112

Tabel 4.12 dapat dilihat pada setiap laba operasional pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami penurunan setiap tahunnya. Perubahan laba

operasional pada tahun 2019 sebesar 18.550 sedangkan tahun 2020 sebesar 5.308. Pada tahun 2019 ke 2020 laba operasional mengalami penurunan sebesar 71%. Hal ini terjadi karena terdapat rugi operasional yang disebabkan menurunnya pendapatan dan meningkatnya beban operasional dari tahun sebelumnya. Kemudian tahun 2021 laba operasional nya di angka -818.112. dari tahun 2020 ke 2021 laba operasional mengalami penurunan yang sangat drastis yang mencapai diatas 100%. Hal ini diakibatkan karena terlihat dari tahun 2020 Laba operasional sekitar 5.308 Namun 2021 mengalami kerugian sebesar 818.112. Masih sama pada tahun sebelumnya laba operasional mengalami kerugian disebabkan semakin tingginya beban operasional.

Tingginya beban operasional akan mengakibatkan penurunan laba, begitu juga apabila nilai beban operasional menurun, maka laba akan meningkat. Peningkatan beban operasional yang tidak efisien akan memberikan dampak bagi laba operasional. Apabila peningkatan beban operasional terjadi terus menerus ditahun berikutnya, maka akan mengalami kerugian yang lebih besar. Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan yang mana apabila pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya jika biaya lebih besar dari total pendapatannya maka ini disebut rugi.

2. Pengaruh Inflasi terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hasil uji diatas secara persial diperoleh variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. Dengan kata lain perubahan inflasi tidak berpengaruh terhadap perubahan

laba operasional. Hal ini dapat dilihat dari hasil dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,9497 < 2,03452$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. hal ini berarti bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap laba operasional Bank umum syariah di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Inflasi merupakan proses naiknya harga barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. ketika inflasi mengalami peningkatan, maka akan terjadi penurunan dalam pertumbuhan laba. Kondisi ini tidak sejalan dengan teori yang semakin tinggi inflasi maka akan menurun daya beli masyarakat. Hal ini dikarenakan harga produk yang menjadi semakin tinggi. Ketika daya beli masyarakat meningkat maka dapat berpengaruh terhadap perbankan syariah. Daya beli meningkat diikuti dengan permintaan pembiayaan meningkat maka pendapatan atau keuntungan perbankan syariah juga akan meningkat. Tetapi ketika adanya penurunan daya beli masyarakat maka akan berakibat pada turunnya pendapatan Bank yang diikuti dengan penurunan laba operasional.

Menurut Adiwarmanto Karim, inflasi merupakan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama periode tertentu yang dianggap moneter. Menurut Junaidin Zakaria, inflasi merupakan suatu keadaan perekonomian dimana tingkat harga dan biaya-biaya umum naik. Bank merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang perekonomian sehingga terjadi inflasi tentunya akan berpengaruh pada kondisi perbankan.

Jika kita perhatikan inflasi yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 merupakan tingkat inflasi yang sangat rendah jika dibandingkan dengan

inflasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 tingkat inflasi yang terjadi dapat dikategorikan rendah dan mengalami penurunan sebesar (lebih dari 100%) yang terjadi di Indonesia dan disaat bersamaan dengan laba yang diperoleh bank pun lebih rendah jika dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Inflasi yang rendah tersebut memperlihatkan bahwa kondisi perekonomian di Indonesia sudah stabil. Meskipun demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi berpengaruh terhadap kenaikan laba, inflasi tetaplah bukan hal yang baik untuk perekonomian, inflasi yang tinggi menyebabkan perekonomian terganggu dan masyarakat miskin akan semakin miskin disebabkan tingginya harga-harga dan beresiko pada masyarakat yang tidak mampu membayar kewajiban pada bank. Oleh karenanya pemerintah diwajibkan untuk mengambil tindakan yang tepat agar inflasi dapat dikendalikan dan perekonomian bisa stabil.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Maulana (2015) dan Amiruddin (2018) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasional. Sedangkan berbeda dengan penelitian Amalia Nuril Hidayati (2014) dan Azhariyah Khairunnisa yang mengatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap laba operasional.

3. Pengaruh Pendapatan Nasional terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

Hasil penelitian ini pendapatan nasional (PDB). Dimana pengujian yang diperoleh secara persial variabel PDB tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasinal. Dengan kata lain, perubahan produk domestik bruto tidak diikuti dengan peningkatan atau penurunan terhadap laba

operasional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,0620 < 2,03452$) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasional (PDB) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasional Bank umum syariah di Bursa efek Indonesia.

Pendapatan nasional merupakan nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu. Ketika pendapatan nasional (PDB) mengalami peningkatan suatu negara dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki kesejahteraan yang tinggi dengan demikian keuangan masyarakat akan semakin membaik, hal tersebut dapat meningkatkan potensi penyaluran dana yang tinggi dari masyarakat dan mengakibatkan profit dari bank syariah. Ketidakmampuan pendapatan nasional dalam mempengaruhi pertumbuhan laba dapat disebabkan oleh peningkatan pendapatan nasional yang diikuti dengan pendapatan perkapita penduduk belum tentu meningkatkan perolehan laba.

Produk domestik bruto merupakan indikator ekonomi makro yang juga mempengaruhi laba operasional bank syariah. Jika produk domestik bruto naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung juga ikut meningkat. Peningkatan saving akan meningkatkan laba operasional dan sebaliknya, jika produk domestik bruto menurun maka akan diikuti penurunan pendapatan dan saving masyarakat yang berakibat terhadap laba operasional menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azharyah Khairunnisa (2018) menyatakan bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap perubahan.

Berbeda dengan penelitian Rony Arpinto Ady dan Ayu Yanita Sahara yang mengatakan pendapatan nasional yang dihitung dengan PDB berpengaruh terhadap perubahan laba operasional.

4. Hubungan yang positif dan signifikan ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi makro (Inflasi dan Pendapatan nasional) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.

Hasil tabel diatas, dimana hasil korelasi antara variabel laba operasional dengan inflasi mempunyai nilai koefisiensi korelasi sebesar 0.350 dengan nilai signifikan sebesar $0.036 < 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.

Hasil korelasi antara variabel laba operasional dan pendapatan nasional mempunyai koefisiensi korelasi sebesar 0,339 dengan nilai sig sebesar $0,043 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.

Hubungan ekonomi makro dan perusahaan laba operasional. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi Inflasi sebesar 0,350 dan pendapatan nasional sebesar 0,339 yang dimana tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti yaitu ekonomi makro (inflasi dan pendapatan nasional) dengan perubahan laba operasional bank umum syariah

berada diantara nilai 0,20 – 0,399, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan ekonomi makro (inflasi dan pendapatan nasional) memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai korelasi Rendah.

5. Seberapa besar pengaruh ekonomi makro terhadap laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hasil pengujian koefisiensi determinasi diketahui bahwa Adjusted R Square adalah sebesar 010 atau sama dengan 10%. Artinya bahwa variasi variabel ekonomi makro (Inflasi dan Pendapatan Nasional) (X) dapat menjelaskan variabel Laba Operasional (Y) sebesar 10%. Sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel bebas (Inflasi dan Pendapatan nasional). Perihal yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti BI Rate, dan nilai tukar.

6. Pengaruh inflasi dan pendapatan nasional secara simulatan atau bersama-sama terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI	-153.9481	2420.105	-0.063612	0.9497
PDB	970.7265	502.3852	1.932236	0.0620
C	2455.745	644.8486	3.808250	0.0006
R-squared	0.101645	Mean dependent var		2168.447
Adjusted R-squared	0.047199	S.D. dependent var		3733.126
S.E. of regression	3643.962	Akaike info criterion		19.31919
Sum squared resid	4.38E+08	Schwarz criterion		19.45115
Log likelihood	-344.7453	Hannan-Quinn criter.		19.36524
F-statistic	1.866900	Durbin-Watson stat		1.484208
Prob(F-statistic)	0.170566			

Hasil penelitian regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas secara simulatan variabel Inflasi dan pendapatan

nasional tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasional dapat dilihat dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,866900 < 2,03452$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang dapat disimpulkan bahwa Inflasi dan Pendapatan Nasional secara simulatan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hasil penelitian di atas, laba operasional bank umum syariah tidak dipengaruhi oleh ekonomi makro (inflasi dan pendapatan nasional). Sehingga menjadi bahan pertimbangan dari bank umum syariah untuk menetapkan kebijakan dan strategi. Inflasi dan pendapatan nasional hal yang saling berkaitan dalam perekonomian suatu negara.

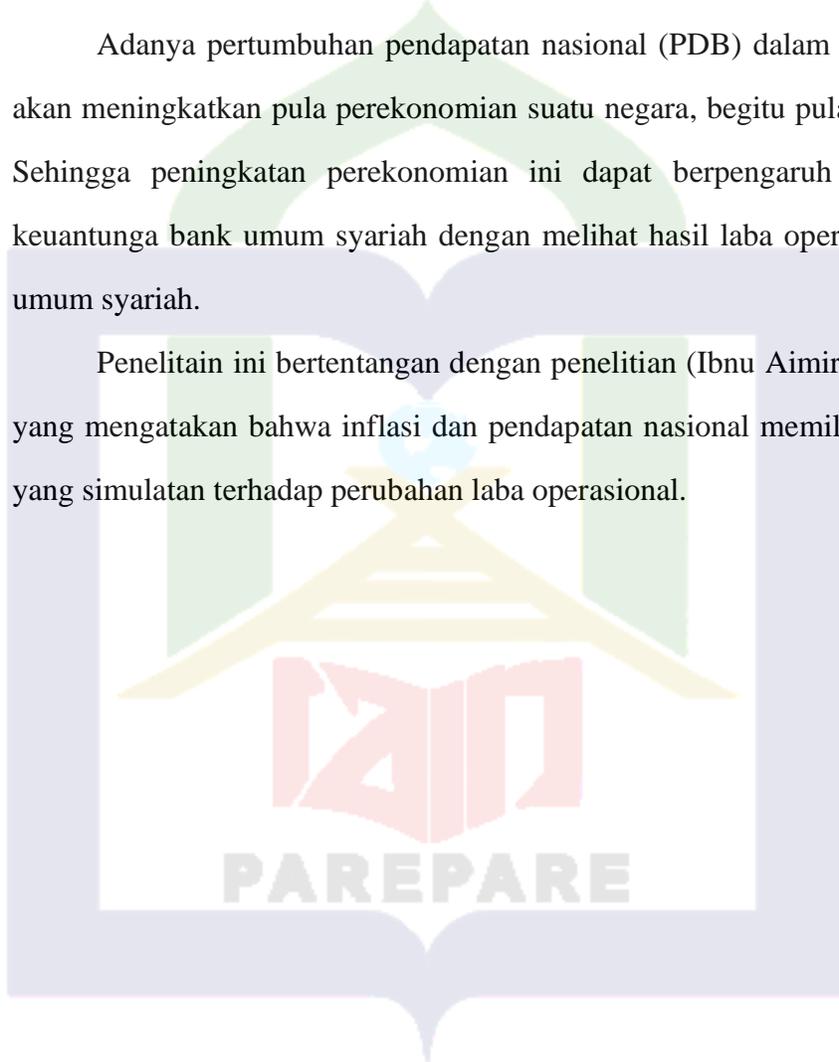
Inflasi sendiri secara umum merupakan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang dan jasa dalam periode tertentu. Inflasi dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadi penurunan nilai unit perhitungan moneter yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus di bayar terhadap barang dan jasa.

Menurut pakar ekonomi islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi dari pembayaran dimuka, dan fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran dimuka, fungsi dari unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan akibat beban inflasi tersebut. selain itu, inflasi juga dapat melemahkan semangat menabung dari sikap terhadap masyarakat (turunya margin property to save). Masyarakat akan lebih mengarahkan investasi pada hal-hal yang non produktif yaitu penemuan kekayaan seperti tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan

mengorbankan investasi kearah produktif seperti pertanian, industrial, perdagangan, transportasi dan lainnya. Serta meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk berbelanja terutama untuk non primer dan barang-barang mewah (naiknya margin property to konsumen).

Adanya pertumbuhan pendapatan nasional (PDB) dalam suatu negara akan meningkatkan pula perekonomian suatu negara, begitu pula sebaliknya. Sehingga peningkatan perekonomian ini dapat berpengaruh juga dalam keuantunga bank umum syariah dengan melihat hasil laba operasional bank umum syariah.

Penelitain ini bertentangan dengan penelitian (Ibnu Aimiruddin, 2018) yang mengatakan bahwa inflasi dan pendapatan nasional memiliki pengaruh yang simulatan terhadap perubahan laba operasional.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kumpulan faktor ekonomi makro yang dipilih, yaitu: inflasi dan pendapatan nasional yang tidak berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap laba operasional bank umum syariah.
2. Variabel inflasi (X_1) tidak memiliki pengaruh yang secara parsial terhadap perubahan laba operasional pada Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,9497 < 2,03452$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Variabel Pendapatan Nasional (X_2) tidak memiliki pengaruh yang simultan terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,0620 < 2,03452$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
4. Variabel ekonomi makro (inflasi dan pendapatan nasional) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah dengan nilai korelasi Rendah.
5. Variabel ekonomi makro (inflasi dan pendapatan nasional) (X) dapat menjelaskan variabel Laba operasional (Y) sebesar 10%.
6. Hasil uji simulatan (Uji F) diperoleh secara simulatan variabel inflasi dan pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap perubahan laba operasional

bank umum syariah. Dapat di lihat dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,866900 < 2,03452$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

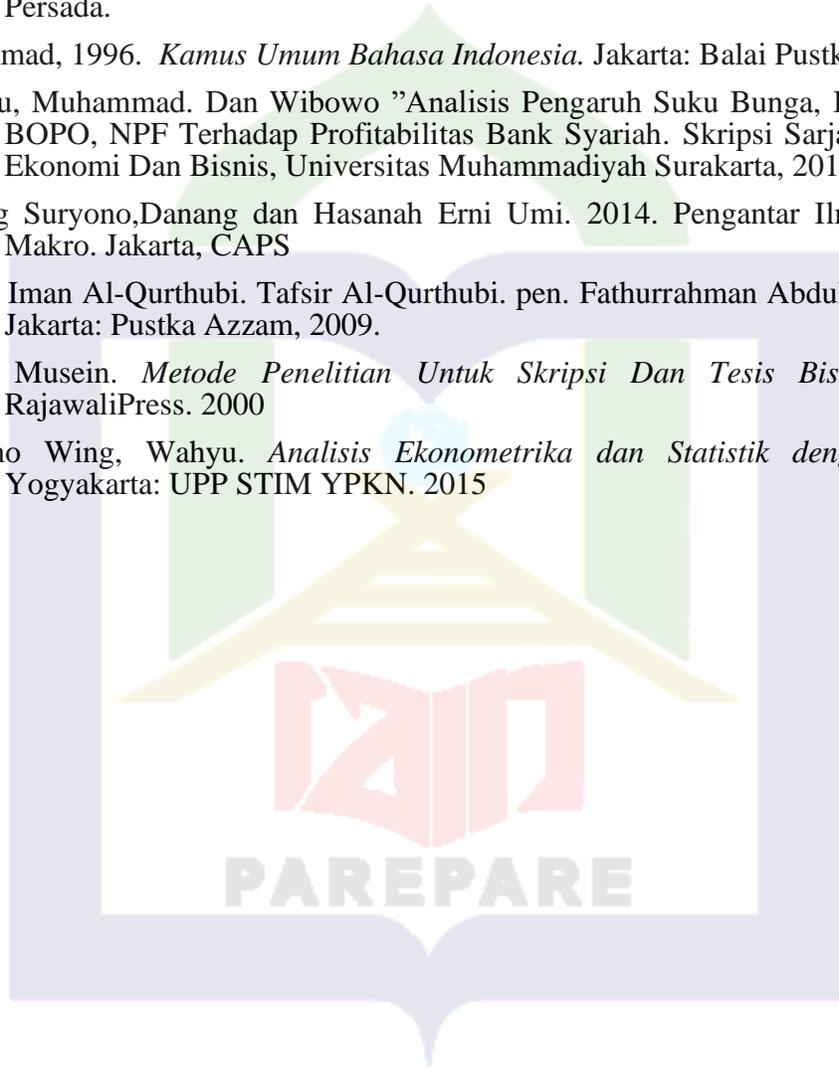
1. Bank umum syariah harus bisa mempertahankan dan lebih baik jika ingin terus meningkatkan laba operasional khususnya dengan mempertahankan faktor internal dan eksternal yaitu inflasi dan PDB agar lebih meningkatkan laba operasional bank umum syariah.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi perubahan laba operasional bank umum syariah. Dengan demikian diharapkan hasil yang didapatkan lebih akurat.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bagi nasabah atau masyarakat. Sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Karim
 Al-Quran dan Terjemahnya. Departemen Agama RI
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafik. 2008.
- Anshori, Muslich. dan Sri, Iswati. Dan *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga. 2017
- Antononio, Syafi'I Muhammad. *Bank Syariah: Dari Teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azka Alvabet. 2009.
- Asnah, dan Dyanasari. 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank Indonesia, *Laporan Moneter-BI Rate*, diakses tanggal 31 Agustus 2013
- Baihaqi.,Al. *sunnal-Kubr.*, Beirut: Daral Fikri. vo.5
- Binti Mahsyar, Nun Maziyyah. Nurhayati,St. Mahsyar, Mr. Analysis of the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: sharia Prudential Insurance in South Sulawesi. 2018
- Bukhari, *Shahih Bukhari*, Penerjemah: M. Faisal, Adis Aldizar. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Bungim, M Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2008
- Curatman, Aang. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Swagati Press. 2010
- Dwijayanti, Febrina. *Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*. Jakarta: Karisma Volume. 2009
- Erni Sulindawati, Ni Luh Gede, et al., eds., 2017. *Manajemen Keuangan*. Depok: Rajagrafindo.
- Giyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Hamta, Firdaus. 2015. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Helfert. A Erich. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 1991
- Ibn Yazid Al-Qazwani, Abudllah Muhammad. Sunan Ibnu Majah, Jilid I, Dar Al-Fikr, Beirut, 1995
- Irwan, Triyuwono. dan Mohammad As'udi. *Akuntansi Syariah: Memformulasi Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. Jakarta: Salemba Emban Patria. 2001
- Ismail. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Klaten: Lakeisha. 2019

- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011
- Jumingan. 2006. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Karim, A Adiwarmarman. 2013. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa. 2005
- Khaerunnisa, Azhariyah. “Analisis Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank umum Syariah Periode 2016-2018. Skripsi Sarjan: Ekonomi dan Bisnis Islam: Semarang. 2019
- Lora Ekana Nainggola, et al., eds., *Ekonomi Makro*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021
- Machmud, Amir. *Ekonomi Islam: Untuk Dunia Yang Lebih Baik*. Jakarta: Salemba Empat. 2017
- Mankiw, N.Gregory. *Makroekonomi edis keenami*. Jakarta: Erlangga.2006
- Matul Ulya, Ni’ Husna. *Ekonomi Makro Islam (Pendekatan teori makro ekonomi konvensional dan islam)*. Pekalongan: Nasya Expanding Managemen. 2021
- Mertha Jaya, I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020
- Mushon. *Statistik Deskripti*. Bogor: Guepedia. 2017
- Nadrattuzaman, Muhammad. *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Nugraha, Billy. Pengembangan Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Sukoharjo. Pradina Pustaka. 2021
- Nuril Hidayanti, Amalia. “Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”, (*Jurnal An-Nisbah*, Vol. 01, No. 01, Oktober (2014).
- Retnoningsih. Dan Suharno. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2006
- Riduwan. Pengantar statistika Sosial. Bandung: Alfabeta. 2009
- Rosana Dewi, Oktavia. “Pengaruh pihak ketiga, Inflasi, BI Rate dan kurs terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia Periode 2013-2017”. *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (2018).
- Sarjana Sahar, Dan Wijaya, Indra. *Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Makro terhadap Kinerja Perbankan Nasional*, *Jurnal Online Insan Akuntansi*, Vol. 2 No. 1 Juni (2017).
- Septiana Winarto, Widiya. “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode tahun 2016-2019”. *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (2021).

- Soemitra, Andri. 2017. Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Subramanyam, et al., eds., 2011. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta. 2016
- Sukirno, Sadono. 2015. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surakhmad, 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syaichu, Muhammad. Dan Wibowo "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Danang Suryono, Danang dan Hasanah Erni Umi. 2014. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Jakarta, CAPS
- Syaikh Iman Al-Qurthubi. Tafsir Al-Qurthubi. pen. Fathurrahman Abdul Hamid dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Umar, Musein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press. 2000
- Winarno Wing, Wahyu. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN. 2015



L

A

M

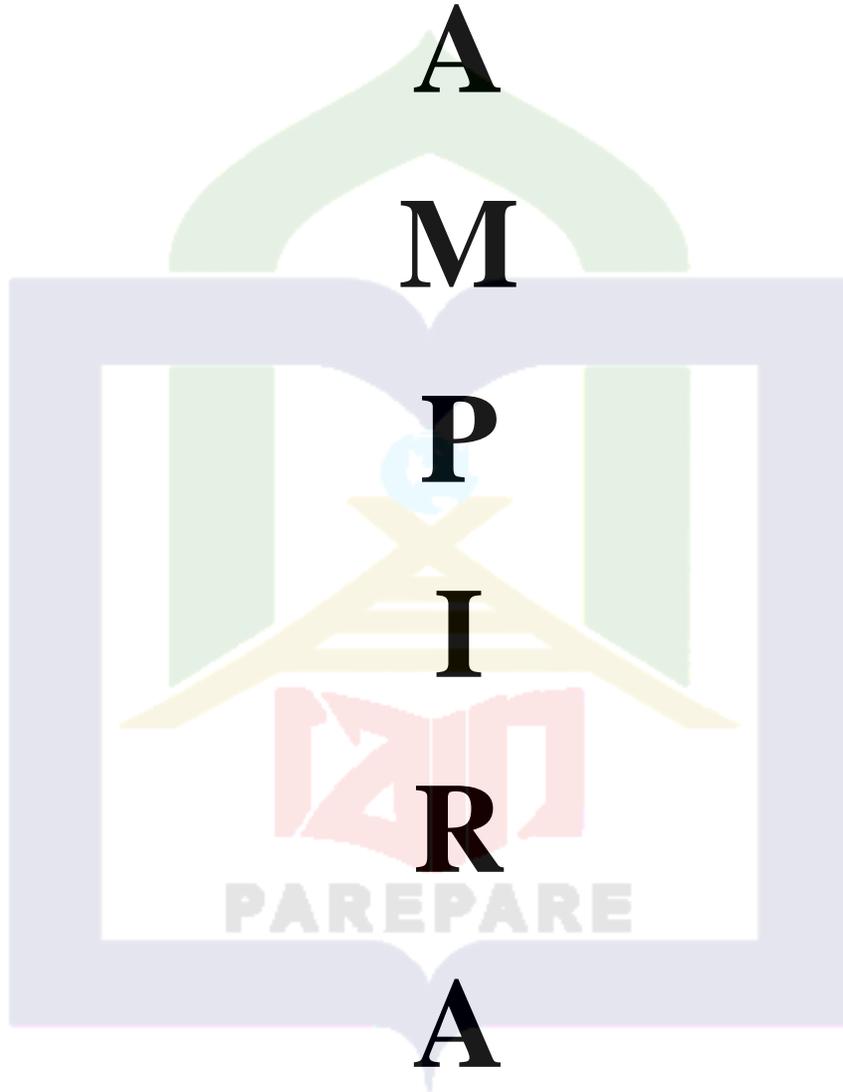
P

I

R

A

N



Data Inflasi
Periode 2019-2021 (Persen)

[Unduh](#)

Tanggal	Inflasi Data
Juni 2019	3,28%
Mei 2019	3,32%
April 2019	2,83%
Maret 2019	2,46%
Februari 2019	2,57%
Januari 2019	2,82%
Desember 2018	3,13%
November 2018	3,23%
Oktober 2018	3,16%
September 2018	2,88%

◀ 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ... ▶

[Unduh](#)

Tanggal	Inflasi Data
April 2020	2,67%
Maret 2020	2,96%
Februari 2020	2,98%
Januari 2020	2,68%
Desember 2019	2,72%
November 2019	3%
Oktober 2019	3,13%
September 2019	3,39%
Agustus 2019	3,49%
Juli 2019	3,32%

◀ 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ... ▶

Unduh

Tanggal	Inflasi Data
Februari 2021	1,38%
Januari 2021	1,55%
Desember 2020	1,68%
November 2020	1,59%
Oktober 2020	1,44%
September 2020	1,42%
Agustus 2020	1,32%
Juli 2020	1,54%
Juni 2020	1,96%
Mei 2020	2,19%

Navigation: < 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ... >

Unduh

Tanggal	Inflasi Data
Desember 2021	1,87%
November 2021	1,75%
Oktober 2021	1,66%
September 2021	1,6%
Agustus 2021	1,59%
Juli 2021	1,52%
Juni 2021	1,33%
Mei 2021	1,68%
April 2021	1,42%
Maret 2021	1,37%

Navigation: < 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ... >

Perkembangan Data Inflasi

Bulan	2019	2020	2021
Januari	2.82%	2.68%	1.55.%
Februari	2.57%	2.98%	1.38%
Maret	2.48%	2.96%	1.37%
April	2.83%	2.67%	1.42%
Mei	3.32%	2.19%	1.68%
Juni	3.28%	1.96%	1.33%
Juli	3.32%	1.54%	1.52%
Agustus	3.49%	1.32%	1.59%
September	3.39%	1.42%	1.6%
Oktober	3.13%	1.44%	1.66%
November	3.00%	1.59%	1.75%
Desember	2.72%	1.68%	1.87%

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto periode 2019-2021

Tahun	PDB (Lapangan Usaha) dalam Persen (%)				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
2019	5.06%	5.06%	5.04%	5.02%	5.02%
2020	2.97%	-1,26%	-2,03%	-2,07%	-2,07%
2021	-0,07%	3,10%	3,24%	3,69%	3,69%

Laporan Publik
PT bank Panin Dubai Syariah
2019

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Periode 1 Januari s.d 31 Januari 2019		
NO.	POS-POS	31 Januari 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	55,046
	a Rupiah	
	i. Pendapatan Dari Piutang	
	- Murabahah	3,904
	- Istishna	-
	- Ujrah	-
	2 Pendapatan Bagi Hasil	
	a. Mudharabah	1,571
	b. Musyarakah	40,710
	3 Lainnya	8,860
	b Valuta Asing	
	i. Pendapatan Dari Piutang	
	- Murabahah	-
	- Istishna	-
	- Ujrah	-
	2 Pendapatan Bagi Hasil	
	a. Mudharabah	-
	b. Musyarakah	-
	3 Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	42,485
	a Rupiah	
	i. Non Profit Sharing	42,485
	ii. Profit Sharing	-
	b Valuta Asing	
	i. Non Profit Sharing	-
	ii. Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	12,560
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	40,518
	a Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
	i. Surat Berharga	-
	ii. Spot dan Forward	-
	b Keuntungan penjualan aset	
	i. Surat Berharga	-
	ii. Aset Ijarah	-
	c Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
	d Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
	e Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
	f Deviden	-
	g Komisi/Provisi/fee dan administrasi	3,331
	h Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	36,597
	i Pendapatan Lainnya	590
2	Beban Operasional lainnya	52,195
	a Beban bonus wadiah	1,380
	b Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
	i. Surat Berharga	-
	ii. Spot dan Forward	-
	c Kerugian Penjualan	
	i. Surat Berharga	-
	ii. Aset Ijarah	-
	d Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
	e Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
	i. Surat Berharga	-
	ii. Pembiayaan dari Piutang	189
	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	36,408
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	f Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
	g Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
	h Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
	i Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
	j Beban tenaga kerja	7,296
	k Beban Promosi	11
	l Beban Lainnya	6,911
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(11,677)

Laba (Rugi) Operasional	883
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	119
Laba (rugi) Non Operasional	119
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,002
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	1,002
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	158
c Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(40)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	119
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,121

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 28 Februari 2019

NO.	POS-POS	28 Februari 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	98,430
a	Rupiah	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	7,465
-	Istishna	-
-	Ujrah	1
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	2,905
b.	Musarakah	73,188
3	Lainnya	14,870
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/	77,829
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	77,829
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	20,601
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	25,864
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komis/Provisiffee dan administrasi	5,138
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	17,648
i.	Pendapatan Lainnya	3,078
2	Beban Operasional lainnya	49,740
a	Beban bonus wadiah	2,608
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	433
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	17,214
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komis/Provisiffee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	16,023
k	Beban Promosi	489
l	Beban Lainnya	12,973
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(23,876)

Laba (Rugi) Operasional	(3,275)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	134
Laba (Rugi) Non Operasional	134
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3,141)
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	(3,141)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	1,574
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(394)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(237)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	59
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	1,003
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2,138)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 30 April 2018

NO.	POS-POS	31 Maret 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	147,487
a	Rupiah	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	10,216
-	Istishna	-
-	Ujrah	4
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a	Mudharabah	4,373
b	Musarakah	110,330
3	Lainnya	22,564
b	Valuta Asing	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a	Mudharabah	-
b	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	119,391
a	Rupiah	
i	Non Profit Sharing	119,391
ii	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i	Non Profit Sharing	-
ii	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	28,095
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	38,075
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i	Surat Berharga	-
ii	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i	Surat Berharga	-
ii	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	9,336
h	Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai	23,213
i	Pendapatan Lainnya	5,525
2	Beban Operasional lainnya	61,484
a	Beban bonus wadiah	4,113
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i	Surat Berharga	-
ii	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i	Surat Berharga	-
ii	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i	Surat Berharga	-
ii	Pembiayaan dari Piutang	1,004
iii	Pembiayaan dari bagi hasil	12,209
iv	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	23,595
k	Beban Promosi	1,002
l	Beban Lainnya	19,561
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(23,409)

Laba (Rugi) Operasional	4,686
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	469
Laba (rug) Non Operasional	469
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,155
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	5,155
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	367
c Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(92)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	275
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,431

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 30 April 2018

NO.	POS-POS	30 April 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	199,048
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	13,817
-	Istishna	-
-	Ujrah	9
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	5,628
b.	Musyarakah	150,700
3	Lainnya	28,895
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musyarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	158,044
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	158,044
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	41,004
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	168,932
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komis/Provisi/fee dan administrasi	12,955
h	Penulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	150,306
i.	Pendapatan Lainnya	5,671
2	Beban Operasional lainnya	205,177
a	Beban bonus wadiah	5,618
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	5,372
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	134,934
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	31,866
k	Beban Promosi	1,350
l	Beban Lainnya	26,037
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(36,245)

Laba (Rugi) Operasional	4,759
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	575
Laba (rugi) Non Operasional	575
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,335
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	5,335
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	498
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(125)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	374
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,708

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
 Periode 1 Januari s.d 31 Mei 2019

NO.	POS-POS	31 Mei 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	257,072
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	17,270
-	Istishna	-
-	Ujrah	14
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	6,877
b.	Musarakah	198,053
3	Lainnya	34,859
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	200,119
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	200,119
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	56,953
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	54,403
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komis/Provisi/fee dan administrasi	14,770
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	31,201
i.	Pendapatan Lainnya	8,432
2	Beban Operasional lainnya	103,489
a	Beban bonus wadiah	7,452
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	1,782
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	19,581
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	40,170
k	Beban Promosi	1,991
l	Beban Lainnya	32,513
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(49,086)

Laba (Rugi) Operasional	7,867
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1,854)
Laba (Rugi) Non Operasional	(1,854)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,014
Pajak Penghasilan	1,503
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	1,503
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	4,511
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	296
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(74)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	222
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4,733

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 30 Juni 2019

NO.	POS-POS	30 Juni 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan Penyaluran Dana	313,287
a	Rupiah	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	20,208
-	Istishna	-
-	Ujrah	27
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a	Mudharabah	8,025
b	Musyarakah	242,398
3	Lainnya	42,629
b	Valuta Asing	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a	Mudharabah	-
b	Musyarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	246,031
a	Rupiah	
i	Non Profit Sharing	246,031
ii	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i	Non Profit Sharing	-
ii	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	67,256
B Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	109,019
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i	Surat Berharga	-
ii	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i	Surat Berharga	-
ii	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komis/Provisi/fee dan administrasi	17,955
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	82,617
i	Pendapatan Lainnya	8,447
2	Beban Operasional lainnya	171,386
a	Beban bonus wadiah	8,900
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i	Surat Berharga	-
ii	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i	Surat Berharga	-
ii	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i	Surat Berharga	-
ii	Pembayaran dari Piutang	2,778
iii	Pembayaran dari bagi hasil	68,839
iv	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-
i	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	48,454
k	Beban Promosi	2,340
l	Beban Lainnya	39,075
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(62,367)

Laba (Rugi) Operasional	4,889
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,922
Laba (rugi) Non Operasional	1,922
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,810
Pajak Penghasilan	1,703
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	1,703
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	5,108
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	406
c Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(102)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	305
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,412

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 31 Juli 2019

NO.	POS-POS	31 Juli 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	369,334
a	Rupiah	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	23,537
-	Istishna	-
-	Ujrah	29
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	8,709
b.	Musyarakah	289,287
3	Lainnya	47,772
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musyarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/	289,167
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	289,167
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	80,167
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	80,620
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	19,528
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	50,171
i.	Pendapatan Lainnya	10,922
2	Beban Operasional lainnya	156,330
a	Beban bonus wadiah	10,662
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	1,322
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	39,000
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	56,732
k	Beban Promosi	2,794
l	Beban Lainnya	45,820

Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(75,710)
Laba (Rugi) Operasional	4,457
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,980
Laba (rugi) Non Operasional	1,980
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,436
Pajak Penghasilan	1,609
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	1,609
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	4,827
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	533
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(133)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	400
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,227

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 31 Agustus 2019

NO.	POS-POS	31 Agustus 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	425,657
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	26,516
-	Istishna	-
-	Ujrah	112
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	9,697
b.	Musarakah	336,701
3	Lainnya	52,631
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	332,272
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	332,272
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	93,385
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	97,052
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	22,327
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	57,279
i.	Pendapatan Lainnya	17,446
2	Beban Operasional lainnya	182,329
a	Beban bonus wadiah	12,659
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	3,364
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	44,066
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	65,105
k	Beban Promosi	3,564
l	Beban Lainnya	53,571
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(85,277)

Laba (Rugi) Operasional	8,108
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	1,031
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,876
Laba (Rugi) Non Operasional	2,907
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11,015
Pajak Penghasilan	2,754
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	2,754
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	8,261
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	649
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(162)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	487
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8,748

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari sd 30 September 2019 dan 2018			
(dalam jutaan rupiah)			
No	POS-POS	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	481.509	452.409
a.	Rupiah	481.509	452.409
i.	Pendapatan dari piutang	29.489	61.204
	- Murabahah	29.176	61.144
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	313	60
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	394.543	320.758
	- Mudharabah	10.210	25.297
	- Musyarakah	384.333	295.461
iii.	Lainnya	57.477	70.447
b.	Valuta asing	-	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
	- Murabahah	-	-
	- Istishna'	-	-
	- Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	-	-
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-	376.034	292.818
a.	Rupiah	376.034	292.818
i.	Non profit sharing	376.034	292.818
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	-	-
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	105.475	159.591
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional lainnya	108.687	282.299
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset:	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset jarak	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisiprovisi/fee dan administrasi	25.685	12.290
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	62.339	229.496
i.	Pendapatan lainnya	20.663	40.513
2.	Beban Operasional lainnya	206.205	426.076
a.	Beban bonus wadiah	14.300	19.468
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset jarak	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	-	23.500
ii.	Pembiayaan dari piutang	5.671	11.474
iii.	Pembiayaan bagi hasil	46.668	142.502
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komisiprovisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	89.296
j.	Beban tenaga kerja	73.525	78.064
k.	Beban promosi	4.655	6.937
l.	Beban lainnya	61.386	54.833
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(97.518)	(143.775)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		7.957	15.816

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 31 Oktober 2019

NO.	POS-POS	31 Oktober 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	540,848
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	31,458
-	Istishna	-
-	Ujrah	805
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	10,610
b.	Musyarakah	434,667
3	Lainnya	63,308
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musyarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	424,124
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	424,124
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	116,724
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	115,249
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komis/Provisi/fee dan administrasi	30,041
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	61,533
i.	Pendapatan Lainnya	23,675
2	Beban Operasional lainnya	222,995
a	Beban bonus wadiah	15,566
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	6,591
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	44,942
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	81,980
k	Beban Promosi	5,559
l	Beban Lainnya	68,357
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(107,746)

Laba (Rugi) Operasional	8,978
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	1,031
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2,095
Laba (rugi) Non Operasional	3,127
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12,105
Pajak Penghasilan	3,026
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	3,026
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	9,078
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	855
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(192)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	663
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9,741

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 30 November 2019

NO.	POS-POS	30 November 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	600,819
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	34,182
-	Istishna	-
-	Ujrah	1,783
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	11,807
b.	Musyarakah	484,220
3	Lainnya	68,826
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musyarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	472,754
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	472,754
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	128,065
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	121,869
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komis/Provisi/fee dan administrasi	31,809
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	61,436
i.	Pendapatan Lainnya	28,624
2	Beban Operasional lainnya	241,924
a	Beban bonus wadiah	16,452
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	9,330
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	42,105
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	90,489
k	Beban Promosi	6,327
l	Beban Lainnya	77,221
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(120,055)

Laba (Rugi) Operasional	8,010
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	2,328
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,992
Laba (rugi) Non Operasional	4,319
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12,328
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	3,082
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	9,246
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	962
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(219)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	743
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9,989

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2019

NO.	POS-POS	31 Desember 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan Penyaluran Dana	662,560
a	Rupiah	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	36,722
-	Istishna	
-	Ujrah	1,015
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	12,879
b.	Musarakah	537,905
3	Lainnya	74,039
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	522,518
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	522,518
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	140,042
B Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1	Pendapatan Operasional Lainnya	159,226
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	1,554
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	36,455
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	82,156
i.	Pendapatan Lainnya	39,061
2	Beban Operasional lainnya	280,718
a	Beban bonus wadiah	17,245
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	9,005
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	63,105
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	98,816
k	Beban Promosi	3,151
l	Beban Lainnya	89,396
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(121,492)

Laba (Rugi) Operasional	18,550
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	4,795
Laba (rugi) Non Operasional	4,795
Zakat Perusahaan	1,119
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22,226
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	6,591
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode sebelumnya	2,798
b Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	400
Laba/Rugi Bersih	13,237
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	11,993
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	1,367
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	(342)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(207)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	52
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	12,863
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26,100

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 31 Januari 2020

(dalam jutaan rupiah)

NO.	POS-POS	31 Januari 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	67,514
a	Rupiah	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	2,403
-	Istishna	-
-	Ujrah	2,870
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a	Mudharabah	2,973
b	Musarakah	52,942
3	Lainnya	6,326
b	Valuta Asing	
i	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a	Mudharabah	-
b	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	54,303
a	Rupiah	
i	Non Profit Sharing	54,303
ii	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i	Non Profit Sharing	-
ii	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	13,211
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	7,599
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i	Surat Berharga	-
ii	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i	Surat Berharga	-
ii	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	1,519
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3,970
i	Pendapatan Lainnya	2,110
2	Beban Operasional lainnya	21,607
a	Beban bonus wadiah	837
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i	Surat Berharga	-
ii	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i	Surat Berharga	-
ii	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i	Surat Berharga	-
ii	Pembiayaan dari Piutang	72
iii	Pembiayaan dari bagi hasil	3,893
iv	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	8,073
k	Beban Promosi	521
l	Beban Lainnya	8,211
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(14,008)

Laba (Rugi) Operasional	(797)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	26
Laba (rugi) Non Operasional	26
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(771)
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	(771)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(113)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(26)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(139)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(910)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode 1 Januari s.d 29 Februari 2020

NO.	POS-POS	29 Februari 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	131,427
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	4,522
-	Istishna	-
-	Ujrah	2,697
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	4,776
b.	Musarakah	107,308
3	Lainnya	12,124
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	103,085
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	103,085
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	28,342
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	11,895
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	2,271
h	Penulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	6,005
i.	Pendapatan Lainnya	3,619
2	Beban Operasional lainnya	38,971
a	Beban bonus wadiah	1,365
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	995
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	5,004
iv.	Aset keuangan lainnya	-
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	15,549
k	Beban Promosi	1,379
l	Beban Lainnya	14,679
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(27,076)
Laba (Rugi) Operasional		1,266
Pendapatan (Beban) Non Operasional		
1	Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2	Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,023
Laba (rugi) Non Operasional		1,023
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2,289
Pajak Penghasilan		
a	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	572
b	Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih		1,717
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	(1,031)
b	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(30)
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(47)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		(1,108)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		608

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode 1 Januari s.d 31 Maret 2020

NO.	POS-POS	31 Maret 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	199,620
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	6,587
-	Istishna	-
-	Ujrah	4,358
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	7,421
b.	Musyarakah	163,084
3	Lainnya	18,170
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musyarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	154,845
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	154,845
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	44,775
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	20,662
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	4,460
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9,070
i.	Pendapatan Lainnya	7,132
2	Beban Operasional lainnya	59,730
a	Beban bonus wadiah	1,835
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	3,067
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	5,990
iv.	Aset keuangan lainnya	8
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	23,447
k	Beban Promosi	1,961
l	Beban Lainnya	23,422
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(39,068)

Laba (Rugi) Operasional	5,707
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,408
Laba (rugi) Non Operasional	1,408
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7,115
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	1,779
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	5,336
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	10,962
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	1,367
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	(342)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	63
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	(16)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	12,034
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17,370

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 1 Januari s.d 30 April 2020

NO.	POS-POS	30 April 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	260,158
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	8,701
-	Istishna	-
-	Ujrah	6,103
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	9,813
b.	Musarakah	212,476
3	Lainnya	23,065
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	204,084
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	204,084
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	56,074
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	38,748
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	526
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komis/Provisi/fee dan administrasi	5,042
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	26,042
i.	Pendapatan Lainnya	7,138
2	Beban Operasional lainnya	93,704
a	Beban bonus wadiah	2,437
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	1,331
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	24,685
iv.	Aset keuangan lainnya	21
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	31,717
k	Beban Promosi	2,392
l	Beban Lainnya	31,121
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(54,956)

Laba (Rugi) Operasional	1,118
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,417
Laba (rugi) Non Operasional	1,417
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,535
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	634
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	1,901
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	(1,031)
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(199)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	50
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(1,180)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	721

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode 1 Januari s.d 31 Mei 2020

NO.	POS-POS	31 Mei 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	316,002
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	11,207
-	Istishna	-
-	Ujrah	7,361
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	12,420
b.	Musarakah	256,353
3	Lainnya	28,661
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	254,832
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	254,832
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	61,170
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	43,855
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	526
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Dividen	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	5,731
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	30,454
i.	Pendapatan Lainnya	7,144
2	Beban Operasional lainnya	114,963
a	Beban bonus wadiah	3,040
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	5,466
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	24,951
iv.	Aset keuangan lainnya	32
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	39,976
k	Beban Promosi	2,828
l	Beban Lainnya	38,670
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(71,108)
	Laba (Rugi) Operasional	(9,938)
	Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1	Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2	Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,494
	Laba (rugi) Non Operasional	1,494
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(8,444)
	Pajak Penghasilan	
a	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-
b	Pajak Tangguhan	-
	Laba/Rugi Bersih	(8,444)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	(1,031)
b	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasike laba rugi	-
	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(199)
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasike laba rugi	50
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(1,180)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9,624)

Laba (Rugi) Operasional	606
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,491
Laba (rugi) Non Operasional	1,491
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,097
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	524
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	1,573
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	(1,031)
b Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	1,104
c Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(276)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(199)
c Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d Lainnya	-
e Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	50
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(352)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,221



PAREPARE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Periode 1 Januari s.d 30 Juni 2020

NO.	POS-POS	30 Juni 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	383,524
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	13,605
-	Istishna	-
-	Ujrah	9,101
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	16,166
b.	Musarakah	310,793
3	Lainnya	33,859
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	306,433
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	306,433
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	77,091
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	56,919
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	526
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	6,391
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	42,191
i.	Pendapatan Lainnya	7,811
2	Beban Operasional lainnya	133,404
a	Beban bonus wadiah	3,586
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	7,758
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	24,395
iv.	Aset keuangan lainnya	33
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	48,190
k	Beban Promosi	3,251
l	Beban Lainnya	46,191
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(76,485)

Laba (Rugi) Operasional	606
Pendapatan (Beban) Non Operasional	
1 Keuntungan (kerugian) Dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-
2 Keuntungan (kerugian) Dari Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1,491
Laba (rugi) Non Operasional	1,491
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,097
Pajak Penghasilan	
a Taksiran Pajak Tahun Berjalan	524
b Pajak Tangguhan	-
Laba/Rugi Bersih	1,573
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	(1,031)
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	1,104
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(276)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(199)
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d. Lainnya	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	50
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(352)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,221

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Periode 1 Januari s.d 31 Agustus 2020		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	31 Agustus 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	501,918
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	16,596
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	20,092
	ii. Musyarakah	408,546
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	12,921
	d. Lainnya	43,763
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	408,581
	a. Non Profit Sharing	408,581
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	93,337
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	758
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	9,047
10.	Pendapatan Lainnya	96,912
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	5,700
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	60,570
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	7,249
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	64,478
16.	Beban Promosi -/-	2,012
17.	Beban Lainnya -/-	64,535
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(97,827)
LABA/RUGI OPERASIONAL		(4,490)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Periode 1 Januari s.d 30 September 2020		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	30 September 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	558,518
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	18,287
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	22,544
	ii. Musyarakah	453,738
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	15,400
	d. Lainnya	48,549
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	458,440
	a. Non Profit Sharing	458,440
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	100,078
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	866
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	11,580
10.	Pendapatan Lainnya	106,996
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	6,595
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	59,015
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	7,249
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	72,845
16.	Beban Promosi -/-	2,069
17.	Beban Lainnya -/-	73,102
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(101,433)
LABA/RUGI OPERASIONAL		(1,355)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Periode 1 Januari s.d 31 Oktober 2020		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	31 Oktober 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	616,249
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	19,031
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	28,219
	ii. Musyarakah	497,406
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	18,729
	d. Lainnya	52,864
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	508,364
	a. Non Profit Sharing	508,364
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	107,885
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	978
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	15,558
10.	Pendapatan Lainnya	80,379
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	6,993
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	28,700
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	7,249
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	81,023
16.	Beban Promosi -/-	2,156
17.	Beban Lainnya -/-	82,015
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(111,221)
LABA/RUGI OPERASIONAL		(3,336)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		
Periode 1 Januari s.d 30 November 2020		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	30 November 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	672,045
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	20,357
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	28,546
	ii. Musyarakah	542,193
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	22,843
	d. Lainnya	58,106
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	552,226
	a. Non Profit Sharing	552,226
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	119,819
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
	1. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
	2. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
	3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	1,205
	4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
	5. Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
	6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
	7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
	8. Dividen	-
	9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	19,019
	10. Pendapatan Lainnya	119,961
	11. Beban Bonus Wadiah -/-	7,536
	12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	58,249
	13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
	14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	7,249
	15. Beban Tenaga Kerja -/-	89,471
	16. Beban Promosi -/-	2,268
	17. Beban Lainnya -/-	91,472
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(116,060)
LABA/RUGI OPERASIONAL		3,759

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	28, 36	729.971.176	715.082.040	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	29, 36	350.787.318	591.221.428	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	30			Other Operating Revenues
Administrasi		32.713.535	24.963.409	Administrative
Lainnya		23.266.669	68.634.070	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		55.980.204	93.597.479	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	31	1.045.908.233	(3.396.751)	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	32, 36	87.651.208	88.012.806	Administrative
Beban kepegawaian	33	91.365.426	93.542.797	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	21	3.675.449	9.164.487	Employee benefits
Bonus wadiah		12.546.998	8.093.150	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya		12.963.418	16.733.557	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya		208.202.499	215.546.807	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(818.946.670)	5.308.035	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH		622.242	1.429.973	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
(RUGI) LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		(818.324.428)	6.738.008	(LOSS) INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		-	168.450	ZAKAT
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		(818.324.428)	6.569.558	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	34	212.051	(6.441.442)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA BERSIH		(818.112.377)	128.116	NET (LOSS) INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	13	1.859.138	(1.031.355)	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	(724.906)	(1.518.894)	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Beban) Manfaat pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	2.665.916	725.757	Remeasurement of defined benefit obligation (Expense) income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	34	(586.502)	156.056	Sub total
Jumlah		3.213.646	(1.668.426)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	292.073	(199.162)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	34	(64.256)	49.791	(Expense) income tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		227.817	(149.371)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		3.441.463	(1.817.797)	Total other comprehensive income (loss) for the current year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(814.670.914)	(1.689.681)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	35			LOSS PER SHARE (In full Rupiah amount)
Dasar		(21.08)	0,00	Basic
Dilusi		(21.08)	0,00	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 1 JANUARI S.D 31 JANUARI 2021		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	31 JANUARI 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	55,867
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	1,330
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	1,196
	ii. Musyarakah	45,522
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	3,398
	d. Lainnya	4,421
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	33,581
	a. Non Profit Sharing	33,581
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	22,286
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	109
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	2,263
10.	Pendapatan Lainnya	31,752
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	895
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	29,575
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	6,000
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	8,041
16.	Beban Promosi -/-	101
17.	Beban Lainnya -/-	9,820
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(20,308)
LABA/RUGI OPERASIONAL		1,978

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 1 JANUARI S.D 28 FEBRUARI 2021		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	28 FEBRUARI 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	113,817
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	2,515
	ii. Istishna	-
	iii. Mutijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	6,340
	ii. Musyarakah	89,600
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	7,032
	d. Lainnya	8,330
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	61,171
	a. Non Profit Sharing	61,171
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	52,646
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	310
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	4,886
10.	Pendapatan Lainnya	37,985
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	1,784
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	55,700
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	-
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	16,251
16.	Beban Promosi -/-	221
17.	Beban Lainnya -/-	19,245
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(50,020)
LABA/RUGI OPERASIONAL		2,626

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK		
PERIODE 1 JANUARI S.D 30 APRIL 2021		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	30 APRIL 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	232,011
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	4,237
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	10,434
	ii. Musyarakah	183,005
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	12,801
	d. Lainnya	21,534
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	120,289
	a. Non Profit Sharing	120,289
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	111,722
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	1,279
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Reaised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	10,975
10.	Pendapatan Lainnya	27,646
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	3,843
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	61,206
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	12,700
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	32,989
16.	Beban Promosi -/-	694
17.	Beban Lainnya -/-	37,603
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(109,135)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	2,587

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK PERIODE 1 JANUARI S.D 31 MEI 2021		
(dalam jutaan rupiah)		
NO.	POS-POS	31 MEI 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	290,706
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	5,581
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	11,667
	ii. Musyarakah	227,096
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	18,084
	d. Lainnya	28,278
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	148,532
	a. Non Profit Sharing	148,532
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	142,174
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
	1. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
	2. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
	3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	1,650
	4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Reaised)	-
	5. Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
	6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
	7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
	8. Dividen	-
	9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	13,550
	10. Pendapatan Lainnya	60,911
	11. Beban Bonus Wadiah -/-	4,749
	12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	93,688
	13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
	14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	28,150
	15. Beban Tenaga Kerja -/-	41,047
	16. Beban Promosi -/-	837
	17. Beban Lainnya -/-	47,151
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(139,511)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	2,663

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
 Periode 1 Januari s.d 30 Juni 2020

NO.	POS-POS	30 Juni 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	383,524
a	Rupiah	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	13,605
-	Istishna	-
-	Ujrah	9,101
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	16,166
b.	Musarakah	310,793
3	Lainnya	33,859
b	Valuta Asing	
i.	Pendapatan Dari Piutang	
-	Murabahah	-
-	Istishna	-
-	Ujrah	-
2	Pendapatan Bagi Hasil	
a.	Mudharabah	-
b.	Musarakah	-
3	Lainnya	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	306,433
a	Rupiah	
i.	Non Profit Sharing	306,433
ii.	Profit Sharing	-
b	Valuta Asing	
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	77,091
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	56,919
a	Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b	Keuntungan penjualan aset	
i.	Surat Berharga	526
ii.	Aset Ijarah	-
c	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward	-
d	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
e	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
f	Deviden	-
g	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	6,391
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	42,191
i.	Pendapatan Lainnya	7,811
2	Beban Operasional lainnya	133,404
a	Beban bonus wadiah	3,586
b	Penurunan Nilai Wajar aset keuangan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c	Kerugian Penjualan	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Ijarah	-
d	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realized)	-
e	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembiayaan dari Piutang	7,758
iii.	Pembiayaan dari bagi hasil	24,395
iv.	Aset keuangan lainnya	33
f	Kerugian Terkait Risiko Operasional	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h	Komisi/Provisi/fee dan administrasi	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j	Beban tenaga kerja	48,190
k	Beban Promosi	3,251
l	Beban Lainnya	46,191
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(76,485)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK		
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 JULI 2021		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	31 JULI 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	411.096
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	7.912
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	18.491
	ii. Musyarakah	311.810
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	31.320
	d. Lainnya	41.563
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	204.573
	a. Non Profit Sharing	204.573
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	206.523
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	2.906
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	17.482
10.	Pendapatan Lainnya	53.228
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	5.943
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	112.106
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	35.000
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	57.408
16.	Beban Promosi -/-	1.093
17.	Beban Lainnya -/-	65.725
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(203.659)
LABA/RUGI OPERASIONAL		2.864

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 AGUSTUS 2021

(dalam jutaan rupiah)

NO.	POS-POS	31 AGUSTUS 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	467.048
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	9.157
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	20.811
	ii. Musyarakah	352.666
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	36.359
	d. Lainnya	48.055
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	231.160
	a. Non Profit Sharing	231.160
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	235.888
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	3.462
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	20.356
10.	Pendapatan Lainnya	61.735
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	6.613
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	135.496
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	35.000
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	65.061
16.	Beban Promosi -/-	1.235
17.	Beban Lainnya -/-	75.223
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(233.075)
LABA/RUGI OPERASIONAL		2.813

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari sd 30 September 2021 dan 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	POS-POS	30 September 2021	30 September 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	529.426	558.518
a.	Pendapatan dari piutang	9.750	18.287
i.	Murabahah	9.750	18.287
ii.	<i>Istishna'</i>	-	-
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari bagi hasil	420.597	476.282
i.	Mudharabah	22.996	22.544
ii.	Musyarakah	397.601	453.738
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	42.272	15.400
d.	Lainnya	56.807	48.549
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	258.165	458.440
a.	<i>Non profit sharing</i>	258.165	458.440
b.	<i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	271.261	100.078
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4.273	866
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	354	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	23.227	11.580
9	Dividen	-	-
10	Pendapatan lainnya	56.690	106.996
11	Beban bonus wadiah	7.755	6.595
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	151.423	59.015
13	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non keuangan</i>)	35.000	7.249
15	Beban tenaga kerja	73.098	72.845
16	Beban promosi	1.323	2.069
17	Beban lainnya	84.360	73.102
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(268.415)	(101.433)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	2.846	(1.355)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 OKTOBER 2021

(dalam jutaan rupiah)

NO.	POS-POS	31 OKTOBER 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	591.439
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	10.110
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	25.272
	ii. Musyarakah	444.065
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	39.879
	d. Lainnya	72.113
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	288.319
	a. Non Profit Sharing	288.319
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	303.120
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
2.	Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	5.267
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
5.	Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	27.481
10.	Pendapatan Lainnya	26.403
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	9.581
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	965.202
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	35.000
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	81.030
16.	Beban Promosi -/-	1.403
17.	Beban Lainnya -/-	93.578
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(1.126.643)
LABA/RUGI OPERASIONAL		(823.523)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK		
PERIODE 1 JANUARI S.D 31 OKTOBER 2021		
		(dalam jutaan rupiah)
NO.	POS-POS	30 NOVEMBER 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	651.014
	a. Pendapatan Dari Piutang	
	i. Murabahah	10.631
	ii. Istishna	-
	iii. Multijasa	-
	iv. Ujrah	-
	v. Lainnya	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil	
	i. Mudharabah	27.348
	ii. Musyarakah	488.342
	iii. Lainnya	-
	c. Pendapatan Sewa	44.084
	d. Lainnya	80.609
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	319.787
	a. Non Profit Sharing	319.787
	b. Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	331.227
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
	1. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
	2. Keuntungan/Kerugian dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
	3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	15.128
	4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-
	5. Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
	6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	-
	7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
	8. Dividen	-
	9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	28.667
	10. Pendapatan Lainnya	43.104
	11. Beban Bonus Wadiah -/-	10.778
	12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	970.387
	13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	-
	14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	67.200
	15. Beban Tenaga Kerja -/-	88.715
	16. Beban Promosi -/-	1.500
	17. Beban Lainnya -/-	102.991
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih		(1.154.672)
LABA/RUGI OPERASIONAL		(823.445)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	28, 36	729.971.176	715.082.040	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	29, 36	350.787.318	591.221.428	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	30			Other Operating Revenues
Administrasi		32.713.535	24.963.409	Administrative
Lainnya		23.266.669	68.634.070	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		55.980.204	93.597.479	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	31	1.045.908.233	(3.396.751)	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	32, 36	87.651.208	88.012.806	Administrative
Beban kepegawaian	33	91.365.426	93.542.797	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	21	3.675.449	9.164.497	Employee benefits
Bonus wadiah		12.546.998	8.093.150	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya		12.963.418	16.733.557	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya		208.202.499	215.546.807	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(818.946.670)	5.308.035	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH		622.242	1.429.973	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
(RUGI) LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		(818.324.428)	6.738.008	(LOSS) INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		-	168.450	ZAKAT
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		(818.324.428)	6.569.558	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	34	212.051	(6.441.442)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA BERSIH		(818.112.377)	128.116	NET (LOSS) INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	13	1.859.138	(1.031.355)	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	(724.906)	(1.518.894)	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Beban) Manfaat pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	2.665.916	725.757	Remeasurement of defined benefit obligation (Expense) income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	34	(598.502)	156.056	Sub total
Jumlah		3.213.646	(1.668.426)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	292.073	(199.162)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	34	(64.256)	49.791	(Expense) income tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		227.817	(149.371)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		3.441.463	(1.817.797)	Total other comprehensive income (loss) for the current year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(814.670.914)	(1.689.681)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM	35			LOSS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah amount)
Dasar		(21.08)	0,00	Basic
Dilusian		(21.08)	0,00	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2766/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SITI NURAENI
Tempat/ Tgl. Lahir : SANDAKAN MALAYSIA, 05 JULI 2000
NIM : 18.2800.033
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : PAERO, KELURAHAN PADAELO, KECAMATAN
MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL
BANK UMUM SYARIAH**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.su.selprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **5834/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Perihal : **Izin penelitian** Indonesia (BEI) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.2766/In.39.8/PP.00.9/07/2022 tanggal 21 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SITI NURAENI**
Nomor Pokok : **18.2800.033**
Program Studi : **Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Juli s/d 21 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 21 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 5834/S.01/PTSP/2022

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampulard hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20220721359084



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00830/BEL.PSR/10-2022
Tanggal : 13 Oktober 2022

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

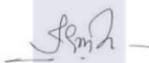
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Nuraeni
NIM : 18.2800.033
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Siti Nuraeni lahir di Sandakan Malaysia pada tanggal 5 Juli 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari Pasangan Bapak Jamaluddin dengan Ibu Almarhuma Sitti Aminah. Peneliti berdomisili di Dusun Paero, Desa Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh peneliti dimulai dari Tk Kartika XX-12 Parepare, SDN 83 Paero 2006-2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Pertama yaitu SMPN 1 Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang lulus tahun 2015, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMAN 7 Pinrang lulus tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2018 dengan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti telah melaksanakan Praktik Pengabdian Masyarakat di Desa Tampo, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di BKD Kabupaten Pinrang. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.

